

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *JIGSAW*
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PPKN KELAS X
MAS MUHAMMADIYAH 01 MEDAN
TAHUN AJARAN 2024\2025**

SKRIPSI

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-tugas dan Me menuhi Syarat-syarat guna
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaeraan*

Oleh

**CICI ANGGIRA
NPM 2102060008**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jum'at, Tanggal 22 Agustus 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Cici Anggira
NPM : 2102060008
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa PPKn Kelas X MAS Muhammadiyah 01 Medan Tahun Ajaran 2024/2025

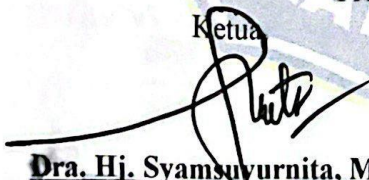
Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Sekretaris


Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, SS., M.Hum

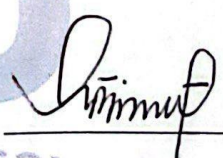
ANGGOTA PENGUJI:

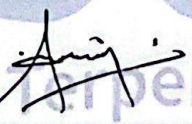
1. Dr. Zulkifli Amin, M.Si

2. Hotma Siregar, S.H., M.H

3. Dr. Amini, M.Pd


1. _____


2. _____


3. _____



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa dibawah ini:

Nama : Cici Anggira
NPM : 2102060008
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa PPKn Kelas X MAS Muhammadiyah 01 Medan Tahun Ajaran 2024/2025

Sudah layak disidangkan.

Medan, Agustus 2025

Disetujui Oleh:
Pembimbing

Dr. Amini, S.Ag., M.Pd

Diketahui Oleh:

Dekan

Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd

Ketua Program Studi

Ryan Taufika, M.Pd

Unggul | Cerdas | Terpercaya





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMAMDIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Cici Anggira
NPM : 2102060008
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Penerapan Metode Pelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa PPKn Kelas X Mas Muhammadiyah 01 Medan Tahun Ajaran 2024/2025

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
29 Juli 2025	Bimbingan Bab IV		
2 Agustus 2025	Bimbingan Hasil Penulisan		
9 Agustus 2025	Bimbingan Bab V		
11 Agustus 2025	Acc skripsi skripsi		

Medan, Februari 2025

Ketua Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



Ryan Taufika., S.Rd., M.Pd

Dosen Pembimbing



Dr. Amini, S.Ag., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bahwa ini:

Nama : Cici Anggira
NPM : 2102060008
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Penerapan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Meningkatkan Hasil Belajar SISWA PPKN Kelas X Mas Muhammadiyah 01 Medan Tahun Ajaran 2024/2025**" adalah benar bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, 9 Oktober 2025

Hormat Saya

Yang membuat Pernyataan


Cici Anggira

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara siswa dan guru dilingkungan sekolah. Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang memerhatikan berbagai elemen pengajaran secara efektif, mencakup tujuan, materi, aktivitas belajar, metode, alat sumber dan evaluasi akan mendukung lingkungan belajar yang terus menerus mengembangkan tiga kompetensi fundamental yang seharusnya dimiliki oleh peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor faktor pendukung dan penghambat serta bagaimana penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn kelas X MAS Muhammadiyah 01 Medan. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang difokuskan pada situasi kelas penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa jadi meningkat. Hasil dari penelitian ini adalah Hasil belajar siswa meningkat, penelitian ini berupa peningkatan hasil belajar siswa dalam materi HAM dengan menggunakan metode Kooperatif Tipe Jigsaw pada saat Pra tindakan rata rata 65% siswa yang tuntas hanya 13 orang, siklus I sudah meningkat mendapatkan nilai rata-rata 80% dengan ketuntasan 16 siswa dan pada siklus II nilai rata rata kelas mencapai tingkat 85% ketuntasan siswa 17 orang.

Kata Kunci : Kooperatif, Jigsaw, Hasil Belajar, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Mas Muhammadiyah 01 Medan

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan proposal skripsi ini walaupun dalam wujud yang sangat sederhana. Shalawat serta salam peneliti hadiahkan kepada junjungan Rasulullah SAW yang sangat kita harapkan syafaat di yaumil akhir nanti. Suatu kebahagiaan sulit terlukiskan mana kala peneliti merasa telah sampai di final studi di jenjang perguruan tinggi ini berupa terbentuknya proposal skripsi.

Peneliti menyadari bahwa setiap manusia tidak luput dari kesalahan mengenai isi maupun dalam pemakaian, tetapi peneliti berusaha agar skripsi ini baik dan benar, keberhasilan peneliti dalam menyelesaikan proposal skripsi ini tidak terlepas dari pertolongan Allah SWT, Keluarga, teman-teman dan bantuan serta dorongan dari berbagai pihak. Dengan pengesahan dan pengalaman terbatas akhirnya peneliti dapat menyelesaikan proposal skripsi ini berjudul “Peran Guru PPKn dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X MAS Muhammadiyah 01 Medan ”.

Dalam penulisan Skripsi ini, peneliti menyadari bahwa banyak menerima bantuan baik moril, materil serta spiritual yang sangat tidak ternilai harganya. Terkhusus dan teristimewa, peneliti ucapkan ribuan terima kasih kepada Ayahanda tersayang Junaidi dan Ibunda tercinta Nursiah Olivia yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan setelah SMA dan kini telah selesai menyelesaikan pendidikan S-1 PPKN. Proposal ini

peneliti persembahkan untuk Ayah dan Ibu yang telah mengisi dunia peneliti begitu banyak kebahagiaan sehingga seumur hidup tidak cukup untuk menikmati semuanya. Serta tidak henti-hentinya memberikan doa dan dukungan untuk anak-anaknya mencapai cita-cita, semangat, kasih sayang serta perhatian yang dengan sabar dan penuh kasih sayang merawat, menjaga, membesarkan, dan mendidik peneliti. Semoga dengan Skripsi penelitian ini, dapat memberikan suatu kebahagiaan dan kebanggaan bagi Ayah dan Ibunda dan semoga selalu sehat wal'afiat, aamiin.

Peneliti juga menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan bantuan dan bimbingan yaitu kepada:

1. **Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. **Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera utara.
3. **Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum** selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Bapak Dr. Mandrah Saragih, S.Pd.,M.Hum** selaku wakil dekan III Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. **Bapak Ryan Taufika, M.Pd** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. **Ibu Dr. Amini M.Pd** selaku Dosen Pembimbing saya yang senantiasa membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Terimakasih kepada keluarga besar yang telah memberi semangat, dukungan dan motivasi serta sudah mendoakan peneliti agar peneliti bisa menyelesaikan proposal ini.
9. Terima kasih kepada semua teman sekelas peneliti PPKn 21 A Pagi yang telah berbagi suka dan dukanya selama perkuliahan.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan proposal skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan proposal skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan selalu melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Apabila penulisan proposal skripsi ini terdapat kata-kata yang kurang berkenan peneliti harapkan maaf yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai kita semua amin ya rabbal'alam.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Medan, Agustus 2025
Peneliti

CICIANGGIRA
2102060008

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
LAMPIRAN-LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Fokus Penelitian.....	4
1.3 Rumusan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Kerangka Teoritis.....	7
2.1.1 Pengertian Hasil Belajar	7
2.1.2 Pengertian Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw	11
2.1.3 Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw	12
2.1.4 Pengertian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.....	13
2.1.5 Tujuan dan Fungsi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	15
2.2 Penelitian yang Relevan.....	18
2.3 Hipotesis Tindakan	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Setting Penelitian	22
3.2 Subyek Penelitian.....	23
3.3 Instrumen Penelitian	23
3.4 Prosedur Penelitian	24
3.5 Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1 Temuan Penelitian	33
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	33
4.1.2 Temuan Khusus.....	35

4.1.3 Pembahasan Hasil Penelitian	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	56
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Ketuntasan Hasil Belajar.....	32
Tabel 3.2 Nilai Ketuntasan Hasil Belajar Siswa	33
Tabel 4.1 Data Jumlah Siswa Mas Muhammadiyah 1 Medan.....	34
Tabel 4.2 Data Guru MAS Muhammadiyah 01 Medan	35
Tabel 4.3 Data Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Tes Tulis Pra Tindakan	37
Tabel 4.4 Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Tes Tulis Pra Tindakan....	38
Tabel 4.5 Deksripsi Nilai Hasil Belajar Tes Siklus 1.....	39
Tabel 4.6 Data Hasil Observasi Pembelajaran Siklus I.....	42
Tabel 4.7 Skor Observasi Keaktifan Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Ham Pada Tahap Pra Tindakan	44
Tabel 4.8 Hasil Perolehan Nilai Siswa Pada Test Tulis Siklus I	45
Tabel 4.9 Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Tes Tulis Siklus 1	46
Tabel 4.10 Deksripsi Nilai Hasil Belajar Tes Siklus 1.....	46
Tabel 4.11 Data Hasil Observasi Pembelajaran Guru Siklus II.....	49
Tabel 4.12 Skor Observasi Keaktifan Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Ham Pada Tahap Pra Tindakan	51
Tabel 4.13 Data Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Tes Tulis Siklus II.....	52
Tabel 4.14 Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Tes Tulis Siklus II	53
Tabel 4.15 Peningkatan Hasil Belajar Pada Tes Awal, Siklus I dan Siklus II.....	55
Tabel 4.16 Peningkatan Hasil Observasi Siklus I dan Siklus II.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Prosedur Penelitian.....	26
Gambar 4.1 Grafik Perubahan Hasil Belajar Siswa	56

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Modul Ajar	61
Lampiran 2 : Soal Siklus 1	64
Lampiran 3 : Soal Siklus 2	69
Lampiran 4 : Dokumentasi	74
Lampiran 5 : Permohonan Persetujuan Judul Skirpsi.....	75
Lampiran 6 : Pengesahan Proyek Proposal dan Dosen Pembimbing.....	76
Lampiran 7 : Berita Acara Bimbingan Proposal.....	78
Lampiran 8 : Lembar Pengesahan Proposal.....	79
Lampiran 9 : Permohonan Perubahan Judul Skirpsi.....	80
Lampiran 10 : Surat Keterangan.....	81
Lampiran 11 : Permohonan Izin Riset.....	82
Lampiran 12 : Balasan Permohonan Izin Riset.....	83
Lampiran 13 : Turnitin.....	84
Lampiran 14 : Daftar Riwayat Hidup.....	85

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah cara untuk menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman sehingga siswa dapat memiliki kekuatan spiritual agama, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, kepribadian yang mulia, keterampilan dan potensi komunitas. Pendidikan melibatkan pengajaran kemampuan khusus dan penyediaan hal-hal yang dapat dilihat lebih dalam pengetahuan, pertimbangan dan kebijaksanaan. Definisi pendidikan dalam arti luas yaitu pendidikan adalah semua pengalaman belajar seumur hidup disemua lingkungan dan keadaan yang memiliki dampak positif pada pertumbuhan masing-masing individu. Pendidikan ini membutuhkan harapan hidup yang panjang (long life education). Pendidikan berdasarkan pendekatan ilmiah adalah pendidikan yang berdasarkan bidang sains tertentu misalnya, menurut psikologi, sosiologi, politik, ekonomi, antropologi dan lainnya. Berdasarkan sistem pendidikan didasarkan pada beberapa elemen yang saling berhubungan tergantung pada kondisi fungsional untuk mencapai tujuan pendidikan (konversi menjadi output). Tujuan pendidikan adalah untuk memandu semua kualitas yang dimiliki anak-anak dan untuk memastikan bahwa mereka dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang tinggi seperti yang mereka lakukan sebagai manusia dan warga negara (Ujud et al., 2023).

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara siswa dan guru dilingkungan sekolah. Berbagai usaha telah diciptakan oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran upaya negara untuk mempromosikan pendidikan termasuk menyediakan bantuan yang luar biasa untuk membantu siswa

yang kurang mampu dan memberikan kursus pelatihan bagi para guru untuk meningkatkan kemampuan mereka dan infrastruktur yang lebih baik. Pembelajaran yang baik bukan tentang seberapa banyak kita belajar, atau seberapa banyak kita ketahui tetapi pembelajaran mempunyai keuntungan seumur yang telah berasal dari proses pembelajaran (Nurgiansah et al., 2021).

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan ialah suatu pelajaran pendidikan yang berisi nilai-nilai dasar dari Pancasila dan memiliki prinsip-prinsip kewarganegaraan yang berlandaskan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia. Pendidikan ini mempunyai tujuan untuk membangun karakter dan kepribadian masyarakat Indonesia yang menjelaskan hak serta kewajiban sebagai warga negara.

Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang memperhatikan berbagai elemen pengajaran secara efektif, mencakup tujuan, materi, aktivitas belajar, metode, alat serta sumber, dan evaluasi akan mendukung lingkungan belajar yang terus menerus mengembangkan tiga kompetensi fundamental yang seharusnya dimiliki oleh peserta didik. Pertama, pengetahuan tentang kewarganegaraan yang berhubungan dengan pokok bahasan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang meliputi demokrasi, hak asasi manusia dan masyarakat sipil. Kedua, keterampilan kewarganegaraan yang mencakup kemampuan untuk terlibat dalam pembuatan kebijakan publik serta kemampuan untuk melakukan pengawasan terhadap penyelenggaraan negara dan pemerintah. Ketiga ialah karakter kewarganegaraan yang meliputi pengakuan terhadap kesetaraan, toleransi, rasa kebersamaan, penghargaan terhadap keberagaman, serta kepekaan terhadap isu-isu yang menyangkut warga negara, seperti permasalahan

demokrasi dan hak asasi manusia (Komalasar & 2015, n.d.)

Pembelajaran kooperatif tipe jigsaw adalah jenis pembelajaran kooperatif yang terdiri dari banyak anggota kelompok yang bertanggung jawab untuk memperoleh materi pembelajaran dan dapat mengajarkan materi kepada anggota kelompok lain. Siswa yang belajar dalam bekerja sama dalam bentuk kelompok kecil untuk siswa berkolaborasi dan memaksimalkan pembelajaran dengan kelompok belajar serta diberikan kesempatan untuk bekerja sama antara kelompok lain. Salah satu model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw adalah terdiri dari beberapa kelompok yang bertanggung jawab dalam penguasaan materi dan mengerjakan materi tersebut untuk anggota lain dalam kelompoknya (Alkaromi, 2022).

Keberhasilan mencapai tujuan pendidikan tergantung dalam bagaimana siswa menerapkan kegiatan pembelajaran dan pengajaran, kegiatan mengajar dan belajar adalah proses interaksi yang optimal antara guru dan siswa. Guru adalah elemen kunci dari mereka yang melakukan pelajaran dan proses pembelajaran disekolah dan guru yang kompeten sudah tentu menciptakan kondisi belajar siswa yang efektif untuk memastikan bahwa hasil pembelajaran dapat dicapai dengan optimal (Hakiki, 2020).

Maka dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw ini diharapkan siswa kelas mempunyai pengalaman baru untuk menarik daya tarik siswa dalam pembelajaran serta dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, karena dari tujuan pembelajaran adalah tercapainya kompetensi yang telah ditetapkan. Oleh karena itu metode dan strategi ini sangat perlu digunakan pada siswa agar mereka tidak merasa jenuh ketika pembelajaran, sehingga

menggunakan metode ini siswa sungguh-sungguh terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran agar siswa tidak memiliki kesempatan jenuh didalam kelas bahkan sampai tidur dikelas.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti kemudian tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa PPKn Kelas X MAS Muhammadiyah 01 Medan Tahun Ajaran 2024\2025 “**

1.2 Fokus Penelitian

Pada penelitian ini penulis memfokuskan masalah terlebih dahulu agar tidak terjadi masalah yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian. Penulis hanya berfokus pada siswa dan guru PPKn, bagaimana peran guru PPKn dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X di MAS Muhammadiyah 01 Medan sebagaimana judul skripsi yaitu : “ **Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa PPKn Kelas X MAS Muhammadiyah 01 Medan “**

1.3 Rumusan Masalah

Dari latar belakang dan fokus penelitian maka rumusan masalah yang dapat disimpulkan adalah :

1. Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn kelas X MAS Muhammadiyah 01 Medan?
2. Bagaimana penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn kelas X MAS Muhammadiyah 01 Medan?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui faktor yang menjadi pendukung dan penghambat metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw
2. Mengetahui penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn kelas X MAS Muhammadiyah 01 Medan

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya tujuan yang telah diuraikan, maka manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan pengetahuan yang lebih luas tentang penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada pembelajaran PPKn ,dan sebagai bahan referensi untuk mengkaji permasalahan yang sama dengan ruang lingkup yang lebihh luas.

2. Manfaat Praktif

- a. Kepada Lembaga Sekolah

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan pihak sekolah dan hasil belajar siswa untuk pendidikan lebih maksimal dengan adanya model pembelajaran.

b. Kepada Guru

Untuk memberikan masukan kepada guru – guru supaya dapat memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang ingin diajarkan, karena model pembelajaran itu sangat penting didalam proses belajar mengajar.

c. Kepada Siswa

Untuk membangkitkan minat siswa dalam pembelajaran PPKn agar siswa tidak merasa bosan dengan materi yang guru ajarkan.

d. Kepada peneliti

Sebagai bahan acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar dimasa yang akan datang, serta menambah penguasaan materi bahan ajar yang akan disampaikan dengan adanya model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw*.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar siswa adalah mencerminkan keterampilan yang diperoleh anak setelah mengikuti aktivitas pembelajaran, kemampuan untuk berprestasi atau menunjukkan hasil pembelajaran adalah puncak dari proses belajar. Pada fase ini, siswa mengindikasikan keberhasilan keberhasilan dalam belajar, siswa memperlihatkan bahwa ia telah mampu menyelesaikan tantangan-tantangan belajar atau pengetahuan yang telah dipelajari.

Hasil belajar merujuk pada pencapaian pembelajaran dari seseorang individu saat berinteraksi secara aktif dan positif dengan sekelilingnya. Menurut Oemar Hamalik mendefinisikan hasil belajar sebagai sebuah perubahan perilaku yang muncul setelah seseorang menjalani proses belajar. Selain itu, Winkel berpendapat bahwa hasil belajar adalah kemampuan internal yang telah menjadi bagian dari diri seseorang yang memungkinkan individu tersebut untuk bertindak sesuai dengan potensi yang dimiliki sedangkan menurut Nana Sudjana menambahkan bahwa hasil belajar merupakan suatu kompetensi atau keterampilan yang dapat diraih oleh siswa setelah terlibat dalam kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh pengajar disekolah dan kelas tertentu(Sugiantara et al., 2024).

Tujuan hasil belajar adalah pernyataan yang menggambarkan pencapaian yang diharapkan dari siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Pernyataan ini menjelaskan kompetensi yang harus dimiliki siswa pada akhir proses

pembelajaran. Menurut Hamalik Oemar (hal.,10) Tujuan-tujuan evaluasi hasil belajar adalah ;

1. Memberikan informasi tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan- tujuan belajar melalui berbagai kegiatan belajar.
2. Memberikan informasi yang dapat digunakan untuk membina kegiatan- kegiatan belajar siswa lebih lanjut.
3. Memberikan informasi yang dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa.
4. Memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mendorong motivasi belajar siswa.
5. Memberikan informasi tentang semua aspek tingkah laku siswa.
6. Memberikan informasi yang dapat membimbing siswa memilih sekolah.

Dari definisi-defenisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang berupa perubahan tingkah laku, perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, serta perubahan dari tidak bisa menjadi bisa. Hasil belajar merupakan dasar untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dan memahami sesuatu materi pembelajaran.

Manfaat hasil belajar merujuk pada dampak positif yang dirasakan baik oleh siswa maupun pihak lain setelah tujuan pembelajaran tercapai. Dampak ini dapat dirasakan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pengembangan diri, sosial, dan profesional. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Belajar mengusahakan perubahan perilaku dalam domain kognitif. Menurut Hamalik

Oemar Fungsi hasil belajar adalah sebagai berikut:

1. Untuk diagnostik dan pengembangan hasil evaluasi menggambarkan kemajuan, kegagalan dan kesulitan masing-masing siswa untuk menentukan jenis dan tingkat kesulitan siswa serta faktor penyebabnya. Dapat diketahui dari hasil belajar atau hasil dari evaluasi tersebut. Berdasarkan data yang ada selanjutnya dapat di diagnosis jenis kesulitan apa yang dirasakan oleh siswa, dan selanjutnya dapat di cari alternatif cara mengatasi kesulitan tersebut melalui proses bimbingan dan pengajaran remedial.
2. Untuk seleksi hasil evaluasi dapat digunakan dalam rangka menyeleksi calon siswa dalam rangka penerimaan siswa baru untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya.
3. Untuk kenaikan kelas hasil evaluasi digunakan untuk menetapkan siswa mana yang memenuhi ranking atau ukuran yang ditetapkan dalam rangka kenaikan kelas. Sebaliknya siswa yang tidak memenuhi ranking tersebut di nyatakan tidak naik kelas atau gagal, dan harus mengulangi program studi yang sama sebelumnya.

Indikator hasil belajar adalah tanda atau petunjuk yang menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran telah tercapai. Indikator ini biasanya bersifat lebih spesifik dan terukur, sehingga guru dapat mengevaluasi sejauh mana siswa menguasai materi atau keterampilan yang telah diajarkan.

Hasil belajar yang mendasari suksesnya pelaksanaan pendidikan adalah

merubah pandangan atau persepsi setiap individu yang terlibat langsung dalam pendidikan. Dan berbagai defenisi belajar maka perubahan tingkah laku itu bisa saja dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pengertian baru, perubahan baru dalam sikap dan kebiasaan. Kegiatan dan usaha untuk mencapai tingkah laku merupakan proses hasil belajar sedangkan perubahan tingkah laku itu sendiri merupakan hasil belajar. Hasil belajar terdiri dari dua kata yaitu Hasil dan Belajar adalah sesuatu yang diadakan(dibuat,dijadikan) oleh usaha pendapatan, perolehan akibat. Sedangkan belajar adalah serangkaian kegiatan untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman individu dalam interksi dengan lingkunganya.

Hamalik mengatakan : Hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan.

Adapun faktor yang mempengaruhi hasil belajar pada prinsipnya banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, namun secara garis besar dapat digolongkan menjadi dua faktor yakni faktor internal dan eskternal sebagai berikut:

1. Faktor Internal

Siregar (2016) mengemukakan Faktor internal yang mempengaruhi peserta didik terdiri dari faktor fisilogis dan psikologis. Faktor fisilogis, seperti gangguan kesehatan dan cedera fisik, Faktor psikologis seperti kecerdasan (IQ), perhatian, minat belajar, perhatian, bakat, motivasi, kedewasaan dan

kesiapan siswa.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah keluarga, sekolah, dan faktor masyarakat. Sehingga keberhasilan peserta didik dalam mencapai hasil belajar yang baik dipengaruhi dari berbagai macam faktor. Faktor itu terdiri dari tingkat kecerdasan yang baik, pembelajaran berbasis bakat yang dimiliki, ada minat dan perhatian yang tinggi dalam pembelajaran, motivasi belajar yang baik, cara belajar yang baik, dan strategi pembelajaran variatif yang dikembangkan pendidik.

2.1.2 Pengertian Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*

Menurut Shoimin model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* ini fokus pada kerjasama dalam kelompok kecil, para siswa saling bergantung secara positif dan bertanggung jawab secara individu. Dalam metode *jigsaw* siswa diberikan peluang untuk menyampaikan pendapat dan mengolah informasi yang diperoleh dan juga dapat meningkatkan kemampuan komunikasi mereka. Metode pembelajaran *jigsaw* merupakan salah satu bentuk pembelajaran kolaboratif yang diperkenalkan oleh Elliot Aronson pada tahun 1978 di Universitas Texas, kemudian diadaptasi oleh Slavina dan rekan-rekan di Universitas John Hopkins. Secara linguistik, *Jigsaw* dalam bahasa Inggris berarti gergaji ukir, dan ada yang merujuk sebagai puzzle yaitu sebuah permainan yang melibatkan penggabungan bagian-bagian gambar. Model pengajaran ini mengikuti pola kerja gergaji yang bergerak zigzag dimana para siswa berkolaborasi dengan teman-teman mereka untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama (Karlina, 2020).

Tujuan pembelajaran metode kooperatif tipe *jigsaw* adalah

untuk membiasakan siswa berdiskusi atau bekerjasama dan mengambil tanggung jawab secara pribadi dalam membantu teman sekelas dan memahami materi inti.

2.1.3 Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*

Pembelajaran kooperatif yang berbasis jigsaw memiliki beberapa keuntungan sebagai berikut :

- a. Memfasilitasi pengajaran oleh guru karena sudah ada sekelompok profesional yang bertugas menyampaikan informasi kepada rekan-rekannya.
- b. Mendorong siswa untuk mengemukakan gagasan atau metode dalam menyelesaikan masalah tanpa rasa takut akan kesalahan.
- c. Dapat memperkuat hubungan antara individu.
- d. Siswa lebih aktif berdiskusi dan berargumentasi karena mereka diberikan kesempatan untuk bertukar informasi dalam kelompok masing-masing.
- e. Siswa diajarkan untuk bersinergi dalam kelompok.
- f. Materi yang disampaikan guru kepada siswa dapat dibagikan secara merata.
- g. Siswa saling bergantung satu sama lain dengan baik selama proses pembelajaran.

Adapun kelemahan yang teridentifikasi dari pembelajaran kooperatif tipe jigsaw sebagai berikut :

- a. Siswa yang memiliki kepercayaan diri yang rendah saat berkomunikasi akan mengalami kesulitan dalam berbagi informasi dengan teman sejalannya.
- b. Siswa yang bekerja dalam kelompok sering kali lebih mendominasi pembicaraan dan cenderung ingin memegang kendali diskusi.
- c. Siswa yang tidak memiliki kemampuan membaca dan berpikir yang baik

akan menghadapi berbagai tantangan.

- d. Siswa yang tidak biasa bersaing akan mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan proses pembelajaran.
- e. Untuk membentuk tim yang profesional, seringkali posisi anggota tidak sejalan dengan sumber daya dan pengetahuan yang perlu dikuasai.
- f. Karakteristik kelas yang sangat ramai.
- g. Ketika kelompok kecil, hal ini dapat menimbulkan berbagai masalah.
- h. Jika tidak didukung oleh kelas yang sesuai, proses pembelajaran akan menjadi sulit untuk dilaksanakan.

Proses ini memerlukan waktu yang cukup banyak terutama jika pengaturan ruang tidak optimal (Handayani et al., 2022)

2.1.4 Pengertian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu mata pembelajaran yang diberikan dalam pendidikan formal untuk membina sikap dan moral peserta didik agar memiliki karakter dan kepribadian yang positif sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. PPKn sebagai wahana pembinaan perilaku pada siswa juga dimaksudkan untuk membekali siswa dengan budi pekerti, pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antara warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara (Maulana Arafat Lubis, 2020).

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan proses pembelajaran yang berusaha membangun *civic knowledge*, *civic skills*, dan *civic disposition* peserta didik sehingga tujuan untuk membentuk warga negara yang baik dan terwujud. Pendidikan Kewarganegaraan pada dasarnya ujung tombak untuk membangun karakter bangsa peserta didik, karena pendidikan kewarganegaraan adalah

pendidikan moral yang mengajarkan nilai-nilai kepribadian bangsa Indonesia yang tertuang didalam Pancasila. Pendidikan kewarganegaraan memiliki peranan yang sangat penting dalam menumbuhkan pola pikir, dan perilaku warga negara, adapun pendidikan kewarganegaraan sudah menjadi bagian inheren dan instrumentasi serta praksis pendidikan nasional Indonesia dalam lima status yaitu :

1. Mata pelajaran disekolah
2. Mata kuliah diperguruan tinggi
3. Salah satu cabang pendidikan disiplin ilmu pengetahuan sosial dalam kerangka program pendidikan guru
4. Program pendidikan politik yang dikemas dalam bentuk Penataran Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila (Penataran P4) atau sejenisnya yang pernah dikelola oleh pemerintah sebagai suatu *crash* prograam dan
5. Kerangka konseptual dalam bentuk pemikiran individual dan kelompok pakar terkait, yang dikembangkan sebagai landasan dan kerangka berpikir mengenai pendidikan kewarganegaraan dalam status pertama, kedua, ketiga dan keempat (Maulana Arafat Lubis, 2020)

Pendidikan Kewarganegaraan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat, hal ini dikarenakan pendidikan ini merupakan landasan yang membantu individu memahami berbagai nilai, peran, sistem dan aturan yang berkaitan dengan kehidupan berbangsa dan bernegara. Melalui pendidikan kewarganegaraan diharapkan generasi muda dapat menjadi sosok yang berbudi pekerti, bertanggung jawab, bermoral dan menjadi warga negara yang baik.

Mata kuliah PPKn di perguruan tinggi adalah kelanjutan dari studi sebelumnya. Di perguruan tinggi, PPKn di ajarkan lebih mendetail sampai ke akar-

akarnya. Terutama jika mengambil jurusan Civic Hukum (PPKn). Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan kelompok Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK). Dasar PPKn diajarkan hingga tingkat perguruan tinggi adalah Pasal 37 Ayat (1) dan (2) UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa PPKn wajib di muat dalam kurikulum pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi yang di maksud untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air sesuai dnegan Pancasila dan UUD1945.

Melalui penyempurnaan kurikulum mata kuliah pengembangan kepribadian tersebut, khususnya mata kuliah PPkn memiliki pradigma baru, yaitu Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan berbasis pancasila. Berdasarkan ketentuan tersebut maka kelompok mata kuliah pengembangan kepribadian wajib di berikan di semua fakultas dan jurusan di perguruan tinggi di Indonesia.

2.1.5 Tujuan dan Fungsi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Tujuan utama dari pendidikan kewarganegaraan adalah menumbuhkan wawasan serta kesadaran bernegara, selain itu juga membentuk sikap dan perilaku yang mencintai tanah air yang berlandaskan pada budaya bangsa, wawasan nusantara dan ketahanan nasional. Hal ini penting untuk melahirkan generasi penerus yang sedang menggali dan menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, bahasa dan seni. Pendidikan kewarganegaraan juga bertujuan untuk menciptakan warga negara yang paham akan pentingnya bernegara, meningkatkan kepekaan terhadap jati diri serta moralitas bangsa dalam kehidupan sehari-hari. Lebih jauh lagi, pendidikan ini berupaya meningkatkan kualitas manusia agar menjadi pribadi yang berbudi luhur, mandiri, tangguh, profesional dan bertanggung jawab. Secara

mendasar pendidikan kewarganegaraan adalah upaya yang terencana dan terarah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta mencakup penanaman jati diri dan moral bangsa sebagai dasar dalam menjalankan hak dan kewajiban sebagai warga negara demi kelangsungan dan kejayaan bangsa negara kita. Standarisasi pendidikan kewarganegaraan meliputi pengembangan :

- a. Nilai-nilai cinta tanah air
- b. Kesadaran berbangsa dan bernegara
- c. Keyakinan terhadap Pancasila sebagai ideologi negara
- d. Nilai-nilai demokrasi, hak asasi manusia dan lingkungan hidup
- e. Kerelaan dalam berkorban untuk masyarakat, bangsa dan negara.
- f. Kemampuan awal dalam bernegara (Ummah, 2019).

Fungsi pendidikan kewarganegaraan adalah sebagai sarana untuk membentuk warga negara yang cerdas, terampil, serta setia pada bangsa dan negara Indonesia, ini tercermin didalam pola pikir dan tindakan yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Secara harfiah, pancasila terdiri dari dua kata, yaitu *panca* yang berarti lima dan *sila* yang berarti aturan yang melatar belakangi perilaku seseorang atau sebuah bangsa, kelakuan atau perbuatan sesuai dengan adab dan moral yang di jadikan sebagai dasar. Oleh karena itu, Pancasila berarti rangkaian lima aturan tentang dasar - dasar atau prinsip-prinsip petunjuk perilaku dan perbuatan masyarakat bangsa Indonesia. Pancasila yang merupakan hasil pemikiran bangsa Indonesia, telah di jadikan sebagai ideologi, pandangan hidup, keyakinan, cita-cita bangsa dan negara dalam menjalankan kehidupan bersama seluruh masyarakat Indonesia menuju kehidupan masa depan yang lebih baik. Pancasila sebagai ideologi atau

pandangan hidup bangsa Indonesia merupakan hasil perenungan mendalam mengenai masa depan kehidupan yang di cita-citakan, serta prinsip hidup sesuai dengan cita-cita masa depan bangsa Indonesia. Suatu pandangan hidup pasti mengandung isi tentang konsep - konsep dasar mengenai masa depan dan cita-cita yang di harapkan, serta cara mencapainya secara prinsipil. Pancasila merupakan pandangan hidup yang harus dijadikan sebagai pedoman dalam melakukan gerakan-gerakan dalam hidup, karena secara historis pancasila merupakan kristalisasi nilai yang telah lama ada dan hidup serta berkembang dalam akar pribadi dan budaya bangsa Indonesia.

Selain Pancasila sebagai ideologi, Pancasila juga sebagai dasar Negara Republik Indonesia. Hal tersebut telah di sepakati sejak bangsa Indonesia memproklamasikan diri sebagai negara merdeka pada 17 Agustus 1945. Semua pengaturan penyelenggaraan kehidupan kenegaraan bagi bangsa Indonesia harus mengacu pada Pancasila. Di samping itu, Pancasila juga di katakan sebagai sumber dari segala sumber hukum di Indonesia. Ini berarti bahwa berbagai upaya pengembangan tata kehidupan kenegaraan yang berkaitan dengan norma dan aturan hukum apapun dalam kehidupan berbangsa harus berdasarkan Pancasila. Pembentukan peraturan perundangan juga di tegaskan dalam UU No. 10 Tahun 2004 yang menyatakan bahwa pancasila merupakan sumber dari segala sumber hukum. Sementara UUD 1945 merupakan hukum dasar dalam peraturan perundangan, ini artinya perturan perundangan yang berada di bawah pancasila dan UUD 1945 tidak boleh bertentangan dengan kedua sumber hukum tersebut.

Pancasila disebut sebagai sumber dari segala sumber hukum karena pancasila melahirkan dan menjadi landasan sumber-sumber hukum sebagaimana disebutkan

di atas. Sebagai Dasar Negara, Pancasila di tuntut untuk bersifat statis dan dinamis. Statis karena pancasila harus relatif tetap, tidak berubah. Dinamis karena Pancasila telah mendorong pengembangan ide-ide dan konsep-konsep pembangunan.

2.2 Penelitian yang Relevan

1. Md.Adi Jaya Wibawa dan Md.Suarjana (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw I Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan” dapat disimpulkan bahwa “ Bagi pendidik, penting untuk lebih inovatif untuk mengimplementasikan metode pengajaran agar dapat mencapai hasil belajar yang sesuai dengan karakteristik materi, terutama dalam mata pelajaran PPKn. Salah satu pendekatannya adalah dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw I untuk meningkatkan prestasi belajar PPKn siswa. Dengan menerapkan metode pembelajaran ini diharapkan bisa meningkatkan motivasi siswa serta memonitor, membimbing, memfasilitasi dan mendorong siswa dalam proses belajar, ini penting agar pengajar dapat membantu siswa menjadi lebih aktif, kreatif dan efisien dalam mencapai tujuan pendidikan. Penulis menggunakan penelitian yang sejalan dengan dilakukan oleh Murda (2013) yang menunjukkan bahwa motivasi belajar memberikan sumbangan yang cukup signifikan terhadap hasil belajar. (Jaya Wibawa & Suarjana, 2019).
2. Nadhiroh (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “ Peranan Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ppkn Dengan Metode Diskusi Kelompok” dapat disimpulkan bahwa “ Untuk meningkatkan

ketertarikan dan motivasi siswa dalam pelajaran PPKn hal ini bisa terlihat dari pelaksanaan kelompok. Dalam konteks ini, peran guru PPKn dalam mendorong semangat belajar siswa dapat dilihat dalam proses pembelajaran PPKn melalui metode diskusi kelompok yakni lewat berbagai upaya yang dilakukan guru untuk menyemangati siswa. Beberapa langkah yang diambil oleh guru PPKn untuk memotivasi siswa kelas VII dalam pembelajaran dengan menggunakan diskusi kelompok antara lain dengan menciptakan kegiatan pembuka yang menarik perhatian, memberikan pemahaman dan kesadaran kepada siswa tentang pentingnya belajar PPKn lewat diskusi kelompok, menciptakan upaya belajar yang menyenangkan menggunakan pujian serta memberikan hadiah dan nilai. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sesuai dengan penjelasan Sugiyono (2016:15), metode kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang bertumpu pada filosofi postpositivisme, digunakan untuk mempelajari kondisi objek yang alami dibandingkan dengan eksperimen (Nadhiroh et al., 2019).

3. Elfa susanti,dkk (2025) dalam penelitiannya yang berjudul “Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Pembelajaran PPKn di Kelas X-1 SMA Negeri 13 Medan” dapat disimpulkan bahwa “ Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw mampu meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn untuk kelas X-1 di SMA Negeri 13 Medan. Studi ini menunjukkan adanya pertumbuhan nilai rata-rata persentase motivasi belajar siswa sebesar 6,88% yang meningkat dari 75,85% (kategori sedang) pada siklus pertama menjadi 82,73% (kategori tinggi), motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan dengan menciptakann lingkungan pembelajaran yang

menyenangkan salah satunya melalui penerapan model pembelajaran kooperatif jenis jigsaw. Model ini dirancang untuk memperkuat rasa percaya diri serta tanggung jawab siswa baik secara individu maupun kelompok. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dan bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X-1 di SMA Negeri 13 Medan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam proses pembelajaran mata pelajaran PPKn. Penelitian ini dilakukan disaat semester ganjil tahun ajaran 2024\2025 dikelas X-1 yang berjumlah 36 siswa, penelitian ini menerapkan dalam dua siklus yaitu Siklus I dan Siklus II (Susanti et al., 2025).

4. (Amini et al. 2023) dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Stad (Student Team Achivement Divisions) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Morawa” dapat disimpulkan bahwa “Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan salah satu model pembelajaran yang tepat diterapkan guru di dalam kelas, khususnya dalam pembelajaran matematika untuk memudahkan anggota-anggota kelompok berinteraksi secara aktif, serta bekerja sama dalam proses pembelajaran. terutama adanya penghargaan yang diberikan guru pada kelompok terbaik. Pemberian penghargaan ini telah memunculkan efek positif pada siswa sehingga siswa semakin antusias untuk mengikuti pelajaran. Model pembelajaran STAD (Student Team Achievement Division) ini juga berperan dalam meningkatkan hasil belajar dan layak digunakan dalam proses pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran STAD (Student Team Achievement Division) menjadikan siswa partisipatif dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan aktifitas belajar. Melalui pembelajaran kelompok, pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak pasif, siswa

menjadi lebih percaya diri memberikan pendapat dan saling membantu memotivasi siswa lainnya agar lebih mudah memahami materi pelajaran. Dengan penggunaan model pembelajaran STAD (Student Team Achievement Division) dapat meningkatkan hasil belajar. Adapun kegiatan guru dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran matematika yaitu, menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa, menyajikan materi, mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok kooperatif, pemeriksaan terhadap hasil kegiatan kelompok, evaluasi, dan penghargaan kelompok. Sedangkan kegiatan siswa terdiri dari, mendengarkan materi yang dijelaskan guru, respon siswa, interaksi siswa, keaktifan siswa, serta kerjasama siswa dalam kelompok dan mempersentasikan hasil kegiatan kelompok di depan kelas. Untuk perbaikan dimasa yang akan datang, peneliti memberikan saran, kepada guru kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Morawa yang khususnya dalam pembelajaran ekonomi ini agar dapat menerapkan model pembelajaran pada kooperatif tipe STAD sebagai salah satu alternatif model pembelajaran, sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat lebih bermakna.

2.3 Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah kesimpulan sementara yang kebenarannya masih perlu dibuktikan melalui hasil penelitian. Adapun hipotesis penelitian tindakankelas ini adalahh “ Terdapat peningkatan hasil belajar siswa dalam metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw kelas X MAS Muhammadiyah 01 Medan Tahun Ajaran 2024\2025.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Setting Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) dengan menggunakan strategi Kooperatif Tipe Jigsaw sebagai sasaran utama. Dimana penelitian ini berupaya memaparkan penggunaan strategi Kooperatif Tipe Jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PPKn kelas X di MAS Muhammadiyah 01 Medan Tahun Ajaran 2024\2025.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan yang dilaksanakan didalam kelas ketika pembelajaran berlangsung. PTK dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran. PTK berfokus pada kelas atau pada proses pembelajaran didalam kelas.

Tujuan Utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi didalam kelas sekaligus mencari jawaban ilmiah mengapa hal tersebut dapat dipecahkan melalui tindakan yang akan dilakukan. PTK juga bertujuan untuk meningkatkan kegiatan nyata guru dalam pengembangan profesinya, tujuan khusus PTK adalah untuk mengatasi berbagai persoalan nyata guna memperbaiki atau meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas. Secara lebih rinci tujuan PTK antara lain :

1. Meningkatkan mutu isi,masukan,proses dan hasil pendidikan dan pembelajaran disekolah.
2. Membantu guru dan tenaga kependidikan lainnya dalam mengatasi masalah pembelajaran dan pendidikan didalam dan luar kelas.Meningkatkan sikap

profesional pendidik dan tenaga kependidikan.

3. Menumbuhkan kembangkan budaya akademik dilingkungan sekolah sehingga tercipta sikap proaktif didalam melakukan perbaikan mutu pendidikan\pembelajaran secara berkelanjutan.

3.2 Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah siswa kelas X di MAS Muhammadiyah 01 Medan.

3.3 Instrumen Penelitian

3.3.1 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari dua sumber yakni: data hasil belajar siswa yang dikumpulkan setiap akhir siklus menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dan data aktivitas belajar siswa yang mencakup partisipasi dalam pembelajaran serta hasil belajar mereka tentang materi PPKn selama kegiatan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting data dalam suatu penelitian, sehingga ketelitian sangat diperlukan untuk mendapatkan data yang baik dan valid. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi, yaitu merupakan menggunakan pengamatan langsung terhadap objek dan aktivitas dalam proses pelaksanaan metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada bidang Mata Studi PPKn. Peneliti di sini sebagai pengajar dan guru bidang studi sebagai observer. Observasi dilakukan dengan menggunakan observasi aktivitas guru dan siswa pada saat proses mengajar berlangsung.

2. Dokumentasi yaitu merupakan catatan, foto atau gambar peristiwa yang sudah berlalu, sebagai pelengkap dari observasi yang telah dilakukan.
3. *Pretest* (Tes Awal), yaitu kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam proses pembelajaran. *Pretest* menggunakan lembar *Pretest*
4. *Posttest* (Tes Akhir), yaitu kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mengetahui sampai di mana hasil belajar siswa dalam pelajaran yang telah disampaikan melalui metode *Role Playing*. *Post Tes* menggunakan lembar *Posttest*.
5. Pengumpulan data

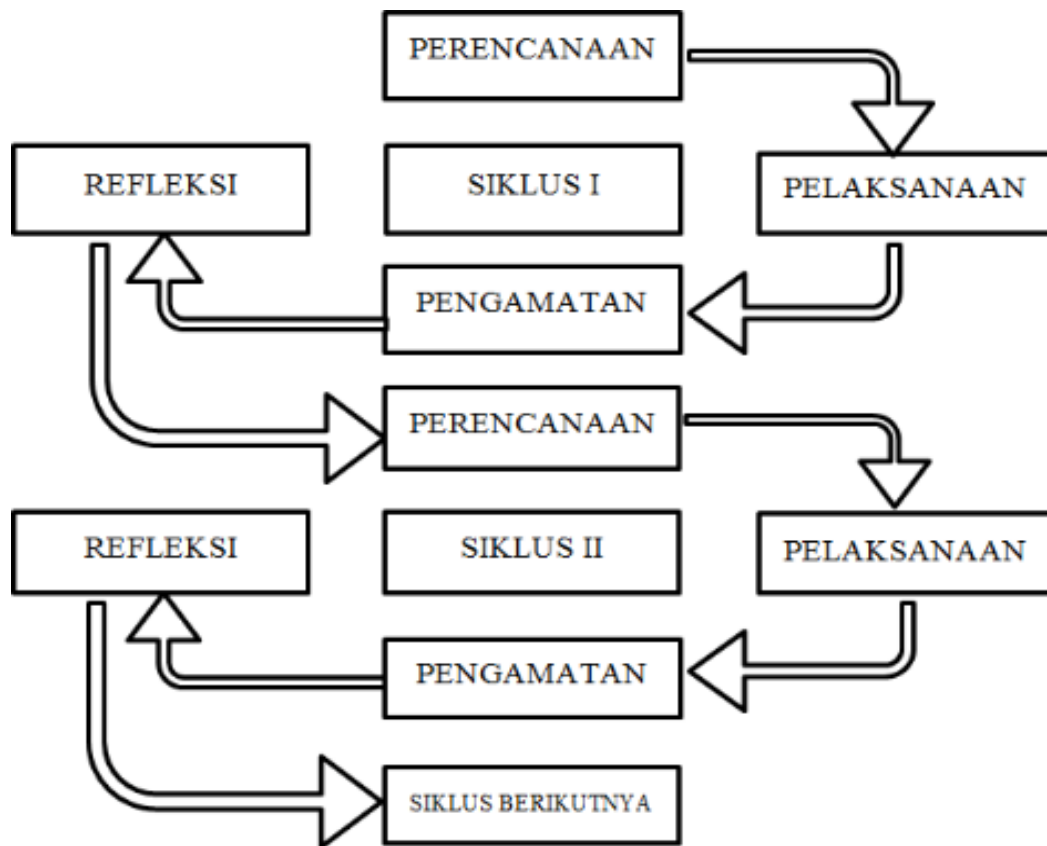
Alat yang digunakan untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian ini dilakukan melalui:

 - a. Lembaran Observasi ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya guru melakukan kegiatan yang terdapat pada poin lembaran tersebut.
 - b. Lembaran Observasi Siswa lembaran ini dilakukan untuk mengetahui, ada tidaknya siswa melakukan kegiatan pembelajaran.

3.4 Prosedur Penelitian

Penelitian ini langsung dilakukan didalam kelas meliputi kegiatan pelaksanaan penelitian tindakan kelas berupa refleksi awal dan observasi untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi dikelas. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilakukan selama 2 siklus , masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap yaitu, planning (perencanaan), acting (tindakan), observing (pengamatan) dan refleksi (refleksi). Desain penelitian ini dilaksanakan adalah desain penelitian tindakan kelas menggunakan model Kemmis dan MC Taggart , yaitu dikemukakan

secara skematis seperti diperlihatkan pada skema berikut ini.



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

a. Alur Penelitian

Penelitian tindakan kelas pada hakikatnya bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan profesional guru dalam pembelajaran di kelas. Hal ini dilakukan karena adanya tuntutan masyarakat terhadap masalah pendidikan sekarang ini begitu tinggi, dikarenakan akibat dari majunya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta terjadinya perubahan masyarakat yang begitu kompleks dan cepat.

Penelitian tindakan kelas melakukan proses pengkajian menurut Wardhani yang terdiri dari 4 tahap yaitu:

1. Merencanakan
2. Melakukan Tindakan

3. Mengamati dan
4. Melakukan refleksi.

b. Pra Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran pra siklus ini akan diukur dengan indikator penelitian yang akan diketahui peningkatan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

a. Persiapan

Kegiatan ini dilakukan dalam persiapan adalah wawancara, tes awal dan persiapan penelitian.

- Wawancara

Wawancara dilakukan dengan guru mata pembelajaran PPKn yang bertujuan untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa pada mata pembelajaran HAM.

- Tes Awal

Pada tes awal, peneliti mempersiapkan soal PPKn yang akan diujikan kepada siswa, yang bertujuan untuk mengidentifikasi letak kesulitan siswa pada materi tersebut.

- Persiapan Penelitian

Pada persiapan penelitian, peneliti mengevaluasi hasil tes awal untuk melakukan penelitian, yang bertujuan untuk memfokuskan penelitian.

c. Siklus I

1. Perencanaan

- Identifikasi Masalah
- Menyusun rencana pembelajaran disertai lembar kerja siswa dan alat

evaluasinya, intervensi yang digunakan pada siklus pertama menggunakan metode pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw.

2. Pelaksanaan

Setelah perencanaan disusun, langkah selanjutnya adalah melakukan tindakan nyata. Tindakan yang dilakukan yaitu:

- Guru memulai dengan menjelaskan kepada siswa tentang tujuan pembelajaran, apresiasi dan pemberian pengarahan.
- Guru menjelaskan kepada materi pembelajaran menggunakan strategi Jigsaw.
- Guru membagi siswa menjadi berkelompok.
- Guru memberikan tulisan yang berkaitan dengan materi setiap kelompok
- Setiap siswa duduk berdekatan serta mendiskusikan.
- Diujung pembelajaran siswa wajib diberi tes untuk mengetahui hasil belajar pada siklus I.

3. Pengamatan

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan setelah pelaksanaan pembelajaran yang dimaksud pengamatan disini yaitu untuk mengumpulkan data. Data yang dikumpulkan meliputi:

- Data tentang proses pembelajaran di kelas.
- Data tentang keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

4. Refleksi

Data yang diperoleh dari hasil observasi dianalisis dengan teknik triangulasi, kegiatan refleksi ini antara lain:

- Mengetahui perkembangan hasil belajar siswa.
- Mengetahui perubahan suasana pembelajaran
- Mengetahui perkembangan strategi dalam mengelola pembelajaran.

d. Siklus II

1. Perencanaan

Perencanaan dalam penelitian pada siklus II ini sama dengan siklus yang pertama yaitu:

- Identifikasi Masalah
- Menyusun rencana pembelajaran disertai lembar kerja siswa dan alat evaluasinya. Intervensi yang digunakan pada siklus kedua adalah metode pembelajaran Jigsaw dan ditambah tes akhir.

2. Pelaksanaan

Melaksanakan rencana pembelajaran metode pembelajaran dengan menggunakan strategi.

3. Pelaksanaan

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan setelah pelaksanaan pembelajaran. Pengamatan yang dimaksud untuk mengumpulkan data. Data yang dikumpulkan meliputi:

- Data tentang proses pembelajaran dikelas
- Data tentang keaktifkan siswa dalam kegiatan pembelajaran
- Data kemajuan hasil belajar siswa.

e. Refleksi

Data yang diperoleh hasil pengamatan dianalisis dengan teknik triangulasi, kegiatan refleksi ini antara lain:

- Mengetahui perubahan suasana pembelajaran
- Mengetahui perkembangan kinerja guru dalam mengelola pembelajaran.

3.5 Teknik Analisis Data

Pada penelitian tindakan kelas ini analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Analisis kualitatif dilakukan dengan pendekatan alur yaitu data dianalisis tindakan pembelajaran dilaksanakan dan dikembangkan selama proses pembelajaran, prosesnya berlangsung sirkuler selama penelitian berlangsung. Kegiatan ini mulai dilakukan dalam setiap tindakan adanya penarikan kesimpulan.

1. Redukasi Data

Miles dan Huberman menjelaskan bahwa reduksi data diartikan sebagai proses , pemilihan . Pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakkan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Redukasi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.

Reduksi data adalah suatu kegiatan menyeleksi dan mengolah data mentah menjadi suatu informasi yang bermakna dari tes observasi yang telah dilakukan. Kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa dan ketuntasan belajar, baik individu maupun klasikal. Setelah data penelitian yang diperlukan dikumpulkan maka untuk lebih memudahkan dalam mengelompokkan data dan menyimpulkan perlu diadakan reduksi data merupakan bentuk dari analisis yang menjelaskan, mengungkapkan yang penting menggolongkan, mengarahkan, membuang yang telah dibutuhkan dan mengorganisasikan agar lebih sistematis agar dapat dibuat suatu kesimpulan yang bermakna.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Hasil belajar peserta didik dianalisis dengan menggunakan kriteria ketuntasan belajar yang ditetapkan, yakni peserta didik dinyatakan tuntas belajar secara individual bila memperoleh skor akhir ≤ 74 dari skor total dan ketuntasan klasikal tercapai bila di kelas tersebut terdapat ≤ 75 peserta didik tuntas belajar.

Nilai Ketuntasan Belajar Siswa Individual, untuk menghitung ketuntasan belajar siswa secara individual menggunakan rumusan sebagai berikut:

$$DS = \frac{A}{B} \times 100$$

Keterangan:

DS : Nilai yang dicari tahu atau yang diharapkan

A : Skor yang diperoleh siswa

B : Skor Maksimal ideal yang diamati

100 : Bilangan tetap

Tabel 3.1 Ketuntasan Hasil Belajar

No	Skor	Keterangan
----	------	------------

1	≥ 75	Tuntas
2	≤ 74	Belum Tuntas

- a. Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Siswa, untuk menghitung nilai rata-rata sebelum dan sesudah pembelajaran siswa dapat diperoleh dengan rumus:

Keterangan:

x : Nilai rata-rata

fi : Frekuensi nilai

X_i : Nilai

Σf : Total seluruh frekuensi nilai

3. Ketuntasan Klasikal, untuk menghitung persentase ketuntasan belajar dapat digunakan rumus sebagai berikut:

Keterangan:

$$D = \frac{X}{Y} \times 100$$

D : Ketuntasan Klasikal

X : Jumlah siswa yang tuntas

Y : Jumlah seluruh siswa

100 : Bilangan tetap

$$x = \frac{fi \cdot xi}{\Sigma fi}$$

Tabel 3.2 Nilai Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

No	Presentase Ketuntasan	Tingkat Ketuntasan	Banyak Siswa	Persentase Jumlah Siswa
1.	≥ 75	Tuntas	16	80%

2.	≥ 74	Tidak Tuntas	4	20%
Jumlah			20	100%

Untuk mengukur hasil observasi daoat dihitung dengan cara :

a. Hasil Observasi aktivitas mengajar guru:

Nilai yang diperoleh : $\frac{\text{jumlah yang diperoleh}}{\text{jumlah maksimum}} \times 100\%$

b. Hasil observasi aktifitas guru mengajar

nilai yang diperoleh : $\frac{\text{jumlah yang diperoleh}}{\text{jumlah siswa}}$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Temuan Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAS Muhammadiyah 01 Medan Kelas X yang berjumlah 20 siswa, yang berstatus sekolah swasta di Kelurahan Bantan Kecamatan Medan Tembung Kota Medan Sumatera Utara. Laporan penelitian tindakan kelas ini disajikan dengan menampilkan ketuntasan belajar. Analisis tersebut digunakan untuk memperoleh hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan untuk mengetahui Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Ppkn Kelas X Mas Muhammadiyah 01 Medan Tahun Ajaran 2024\2025.

Tabel 4.1 Data Jumlah Siswa Mas Muhammadiyah 1 Medan

KELAS	LK	PR	JUMLAH	JUMLAH / KELAS
X-1	10	13	23	72
X-2	12	13	25	
X-3	10	14	24	
XI IPA	16	18	34	65
XI- IPS	16	15	31	
XII-IPA	11	23	34	78
XII IPS 1	13	11	24	
XII IPS 2	8	12	20	
TOTAL	96	119	215	215

Berdasarkan tabel diatas total kelas 12 yang terbagi menjadi 2 jurusan yaitu Ipa dan Ips dan serta jumlah 96 laki-laki dan perempuan 119 total semua 215 siswa.

Tabel 4.2 Data Guru MAS Muhammadiyah 01 Medan

NO	NAMA GURU	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Nunung Nuraningsih. S.Pd, MM	Kepala Madrasah	
2	Elisa Safitri, S.Pd	WKM Kurikulum	
3	Susianti, S.Ag, S.Pdi, MA	WKM Kesiswaan	
5	Muhammad Syahri, S.Ag	Guru Mapel	
6	Epi Triyani, S.Pd	Guru Mapel/Wali Kelas	
7	Eka Novianti, S.Pdi,S.Pd	Guru Mapel/Wali Kelas	
8	Hendra Gunawan, S.Pd	Guru Mapel/Wali Kelas	
9	Eka Yudhi Syahputro, S.Pd	Guru Mapel	
10	Ilham Rahmansyah Siregar, S.Pd	Guru Mapel/Wali Kelas	
11	Ahmad Khumaidi, S.Pd.I	Guru Mapel	
12	Irham Tanjung, S.SosI	Guru Mapel/Wali Kelas	
13	Suriyati S.Pd	Guru Mapel	
14	Suci Waskita,S.Pd	Guru Mapel/Wali Kelas	

15	Arini Zakia,S.Pd	Guru Mapel/Wali Kelas	
16	Fandi Ahmad Sinaga,S.Pd	Guru Mapel/Wali Kelas	
17	Triani Sasmi , S.Pd	Guru Mapel/TU	
18	Muhammad Arifin Efendi S.Pd.I	Guru Mapel	
19	Renita Sari Siregar, S.Pd	Guru Mapel	
20	Bahril Ilmi, S.Pd	Guru Mapel	
21	Nurwinda Aulia Nasution, S.Pd	TU	
22	Ferry Ramananda, S.Pd.I	Guru Mapel	

Berdasarkan tabel diatas jumlah keseluruhan guru 22 terbagi menjadi 1 kepala sekolah dan 2 wkm sekolah serta 18 guru mapel dan 1 TU.

4.1.2 Temuan Khusus

1. Pra Tindakan

Pra tindakan ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pengalaman siswa selama belajar Ham. Siswa diberikan test dalam bentuk tulisan dan unjuk kerja. Berdasarkan tes tertulis yang telah peneliti berikan, skor siswa dalam menyelesaikan tes awal yang diberikan kepada siswa yang berjumlah 20 siswa , ternyata 16 siswa sudah mencapai ketuntasan hasil belajar dan 4 siswa belum mencapai hasil ketuntasan belajar .

Adapun data hasil presentasi ketuntasan belajar pra tindakan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.3 Data Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Tes Tulis Pra Tindakan

No	Nama Siswa	Nilai	Presentase	Keterangan
1	Aditya Aulia Rifki	7	70	Tidak Tuntas
2	Anisyah Anggina Tanjung	8,5	85	Tuntas
3	Arifka Humaira siregar	9,5	95	Tuntas
4	Dava permana	9	90	Tuntas
5	Fadillah ibrahim	9,5	95	Tuntas
6.	Fathia Rahma Dianty	9	90	Tuntas
7.	Irja Rahmani	5	90	Tidak Tuntas
8.	Keisha Adillah Nst	9,5	95	Tuntas
9.	Khamaini Kausal	6	60	Tidak Tuntas
10.	M.Azka Aufa	9	90	Tuntas
11.	M.Afghani Rizky B.B	4	40	Tidak Tuntas
12.	M.Surya Syam Sikumbang	4	40	Tidak Tuntas
13.	Nadradina Putri Dwivina	9	90	Tuntas
14.	Nur Syifa Az zahra	9,5	95	Tuntas
15.	Rio Ridho Syahputra Lubis	8	80	Tuntas
16.	Rizqi Fahrizal B.B	7	70	Tidak Tuntas
17.	Sakinah Lubna Afiyah	9,5	95	Tuntas
18.	Shahwa Nazira	5	50	Tidak Tuntas
19.	Syed Ayub	8,5	80	Tuntas
20.	Tengku Kaisan F.	10	100	Tuntas
Jumlah Skor		1565		

Rata-Rata	78,25
Ketuntasan Klasikal	65%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari 20 siswa pada test tulis pra tindakan yang tuntas berjumlah 13 siswa dengan presentase 65%. Siswa yang tidak tuntas berjumlah 7 siswa dengan 35%, dengan nilai rata-rata kelas 78,25.

**Tabel 4.4 Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Tes Tulis
Pra Tindakan**

No	Presentase Ketuntasan	Tingkat Ketuntasan	Banyak Siswa	Persentase Jumlah Siswa
1.	≥ 75	Tuntas	13	65%
2.	≥ 74	Tidak Tuntas	7	35%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat ada siswa yang memiliki kriteria penilaian tinggi maupun sangat rendah. Siswa yang memiliki kriteria tuntas 13 siswa (65%),siswa yang memiliki kriteria tidak tuntas 7 siswa (35%).

Hasil ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada tes awal (Pre Test) dihitung dengan menggunakan rumus yang ditetapkan oleh Zainal Aqib yaitu :

$$P = \frac{\text{Σsiswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

Σ siswa

$$P = \frac{16 \times 100\%}{20} = 80\%$$

Dari hasil ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 80% maka kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa pada tes awal dikategorikan tinggi.

Hal ini sesuai dengan kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa yang ditetapkan oleh Zainal Aqib yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.5 Deskripsi Nilai Hasil Belajar Tes Siklus 1

No	Tingkat Pemahaman	Kategori	Frekuensi	Presentasi
1	90-100	Sangat Tinggi	10	50%
2	80-90	Tinggi	3	15%
3	70-79	Cukup	2	10%
4	55-64	Rendah	2	10%
5	0-54	Sangat Rendah	3	15%
	Jumlah			100%

2. Siklus I

Berdasarkan pengamatan dan wawancara langsung yang dilakukan oleh peneliti kepada siswa dapat diketahui bahwa siswa sedikit sulit dalam mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan baik dan benar. Berdasarkan hasil tes awal, pengamatan dan wawancara yang akan dilakukan, permasalahan yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran khususnya Ham, pada umumnya adalah:

- a. Siswa sedikit sulit menyelesaikan soal-soal

- b. Siswa juga kurang memahami pelajaran PPKn terutama pada materi HAM

Dari permasalahan diatas maka peneliti memfokuskan masalah kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang berhubungan dengan materi HAM yang menggunakan metode Kooperatif Tipe Jigsaw.

1. Perencanaan Tindakan I

Setelah diketahui letak kesulitan siswa dari hasil tes, pengamatan dan wawancara maka pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah merencanakan tindakan yaitu sebagai berikut:

- a. Membuat Modul Ajar Merdeka yang akan dilaksanakan disiklus I dalam upaya membantu meningkatkan hasil belajar pada materi HAM.
- b. Mempersiapkan sarana pelajaran yaitu media pelajaran yang akan mendukung proses mengajar langsung
- c. Membuat lembar observasi untuk melihat kondisi siswa dikelas ketika proses belajar mengajar langsung.
- d. Membuat lembar observasi peneliti untuk mengetahui sejauh mana peneliti mampu mengaplikasikan dengan efektif dan efisien.
- e. Melakukan wawancara kepada siswa yang berkesulitan belajar.
- f. Membuat lembar soal berbentuk pilihan berganda.

2. Pelaksanaan Tindakan I

Pada saat ini peneliti melakukan tindakan kegiatan pembelajaran berdasarkan Modul Ajar yang telah direncanakan. Pelaksanaan ini dilakukan sebanyak dua kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x 45

menit.

Kegiatan yang dilakukan pada pertemuan I adalah:

a. Pendahuluan

- Sebelum kegiatan dimulai guru mengucapkan salam
- Memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah
- Siswa menyiapkan buku dan alat tulis yang digunakan
- Guru memberikan motivasi kepada siswa
- Guru menyampaikan indikator yang akan dicapai

b. Kegiatan Inti

- Membentuk beberapa kelompok belajar yang sudah ditentukan sesuai absen.
- Membimbing kelompok, mengawasi saat kelompok melakukan demonstrasi dan pengamatan sesuai LKS
- Membimbing kelompok terpilih untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok
- Menentukan kelompok yang memiliki kinerja terbaik.
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman memberikan penguatan dan kesimpulan.

c. Kegiatan Penutup

Kegiatan pembelajaran selesai, Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa seputar pemahaman siswa tentang materi HAM. Kemudian memberikan tindak lanjut berupa tes, Guru memberikan nasehat kepada peserta didik dan setelah itu guru pelajaran dengan menutup pembelajaran dengan membaca doa.

3. Observasi I

Ditahap ini peneliti melakukan observasi guna mengetahui deteksi antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran HAM dengan menggunakan metode Kooperatif Tipe Jigsaw. Dalam observasi ini guru menjelaskan kegiatan yang dilakukan peneliti kemudian diberi penilaian yang sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran HAM sehingga ada evaluasi untuk siklus berikutnya dan memaksimalkan pembelajaran dengan baik.

Hasil observasi kegiatan guru dan belajar siswa dapat dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Skor perolehan} \times 100\%}{\text{Skor maksimum}}$$

Keterangan : Skor maksimal 5

Adapun tabel data observasi pembelajaran guru pada siklus I adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6 Data Hasil Observasi Pembelajaran Siklus I

No	Kegiatan	Skala			
		1	2	3	4
1.	Memulai pelajaran -Menyampaikan bahan pelajaran -Memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran			✓ ✓	
2.	Mengelola Kegiatan -Menyampaikan bahan		✓		

	pembelajaran tentang HAM -Memberikan contoh pembelajaran tentang Ham -Memberikan motivasi kepada siswa untuk berani aktif dikelas -Memberikan pengatan tentang pembelajaran yang sudah dipelajari -Memperhatian media yang digunakan		✓ ✓ ✓	✓ ✓	
3.	Mengorganisasikan waktu, siswa dan fasilitas -Mengatur penggunaan waktu -Mengorganisasikan murid -Mengatur dan memanfaatkan fasilitas		✓ ✓	✓	
4	Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar -Melaksanakan penilaian selama pembelajaran berlangsung -Melaksanakan penilaian pada akhir pelajaran			✓ ✓	
5.	Mengakhiri Pelajaran -Memberi rangkuman secara singkat -Rangkuman sesuai dengan isi materi pembelajaran		✓	✓	
Jumlah		37			

Rata – Rata	66,07
-------------	-------

Keterangan :

4: Baik sekali

2: Cukup

3: Baik

1: Kurang

Sedangkan hasil pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7 Skor Observasi Keaktifan Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Ham Pada Tahap Pra Tindakan

No	Penilaian Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa aktif memperhatikan penjelasan guru		✓		
2	Siswa aktif dalam bertanya			✓	
3	Siswa aktif menanggapi pertanyaan guru		✓		
4	Siswa berinteraksi dengan kelompok			✓	
5	Siswa berani menyampaikan ide\pendapat		✓		
6	Siswa bersemangat mengikuti pembelajaran			✓	
7	Siswa terlibat dalam pembelajaran			✓	
8	Siswa aktif mengerjakan tugas			✓	
Jumlah		21			
Rata- Rata		65,62			

4. Analisis Data

Diakhir pelaksanaan siklus I, siswa diberikan tes yang bertujuan untuk melihat keberhasilan tindakan yang diberikan. Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan pada siswa melalui metode Kooperatif Tipe Jigsaw didapat data sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Perolehan Nilai Siswa Pada Test Tulis Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Presentase	Keterangan
1	Aditya Aulia Rifki	7	70	Tidak Tuntas
2	Anisyah Anggina Tanjung	8,5	85	Tuntas
3	Arifka Humaira siregar	9,5	95	Tuntas
4	Dava permana	9	90	Tuntas
5	Fadillah ibrahim	9,5	95	Tuntas
6.	Fathia Rahma Dianty	9	90	Tuntas
7.	Irja Rahmani	9	90	Tuntas
8.	Keisha Adillah Nst	9,5	95	Tuntas
9.	Khamaini Kausal	9	90	Tuntas
10.	M.Azka Aufa	9	90	Tuntas
11.	M.Afghani Rizky B.B	4	40	Tidak Tuntas
12.	M.Surya Syam Sikumbang	4	40	Tidak Tuntas
13.	Nadradina Putri Dwivina	9	90	Tuntas
14.	Nur Syifa Az zahra	9,5	95	Tuntas
15.	Rio Ridho Syahputra Lubis	8	80	Tuntas
16.	Rizqi Fahrizal B.B	8,5	85	Tuntas
17.	Sakinah Lubna	9,5	95	Tuntas

	Afiyah			
18.	Shahwa Nazira	5	50	Tidak Tuntas
19.	Syed Ayub	8,5	85	Tuntas
20.	Tengku Kaisan F.	10	100	Tuntas
Jumlah Skor		1650		
Rata-Rata		82,5		
Ketuntasan		80%		
Klasikal				

Tabel 4.9 Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Tes Tulis Siklus 1

No	Presentase Ketuntasan	Tingkat Ketuntasan	Banyak Siswa	Persentase Jumlah Siswa
1.	≥ 75	Tuntas	16	80%
2.	≥ 74	Tidak Tuntas	4	20%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat ada siswa yang memiliki kriteria penilaian tinggi maupun sangat rendah. Siswa yang memiliki kriteria tuntas 16 siswa (80%),siswa yang memiliki kriteria tidak tuntas 4 siswa (20%).

Tabel 4.10 Deksripsi Nilai Hasil Belajar Tes Siklus 1

No	Tingkat Pemahaman	Kategori	Frekuensi	Presentasi
1	90-100	Sangat Tinggi	12	60%
2	80-90	Tinggi	4	20%
3	70-79	Cukup	1	5%
4	55-64	Rendah	0	0%

5	0-54	Sangat Rendah	3	15%
	Jumlah			100%

5. Refleksi

Dari analisis data I dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa dan sebelum dilaksanakan tindakan I sudah tergolong sedang. Dimana pada akhir tindakan dilakukan tes, tes awal yang dapat dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan secara tertulis memperoleh pemahaman siswa kelas X yaitu 80%. Oleh karena itu peneliti mencoba meningkatkan pemahaman tersebut dengan memberikan pengajaran melalui Kooperatif Tipe Jigsaw.

Adapun hasil observasi aktivitas belajar siswa memperlihatkan penambahan siswa yang tuntas sebanyak 16 siswa setelah dilakukan tindakan I, namun hasil ini belum sesuai yang diharapkan. Pemeliti merasa perlu untuk melanjutkan penelitian dengan melaksanakan tindakan untuk mendapatkan pemahaman terhadap materi pelajaran HAM.

3. Siklus II

Berdasarkan refleksi yang peneliti cermati, yang menjadi permasalahan pada siklus II adalah:

a. Faktor Guru

- Guru belum efektif dalam mengelola kelas
- Guru belum efektif dalam menggunakan waktu

b. Faktor Siswa

- Konsentrasi siswa belum maksimal

- Siswa masih belum terbiasa bertanya
- Beberapa siswa belum bisa menjelaskan serta menerapkann di kehidupan sehari hari tentang HAM yang telah dipelajari.

1. Tahap Pelaksanaan Siklus II

Sebelum memasuki kegiatan inti, guru terlebih dahulu melihat dan mencermati hasil temuan dan perbaikan yang dilaksanakan pada siklus I. Hal ini dilakukan untuk mengurangi kesalahan dan kelemahan dalam siklus II sehingga belajar yang didapat lebih maksimal dibandingkan siklus I. Pengajaran dilakukan dan difokuskan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pembelajaran HAM. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan pendahuluan

- Sebelum kegiatan dimulai guru mengucapkan salam
- Memulai pelajaran dengan mengucapkan basmallah
- Siswa menyiapkan buku dan alat tulis yang digunakan
- Guru memberikan motivasi kepada siswa
- Guru menyapaikan indikator yang akan dicapai
- Guru membagi bahan bacaan kepada masing-masing siswa.

b. Kegiatan inti

- Menjelaskan pengertian HAM
- Menjelaskan tentang contoh-contoh HAM
- Melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi
- Menyimpulkan hasil dari penjelasan materi tersebut

- Mengoreksi hasil kerja siswa dan memberikan reward kepada siswa yang berhasil menduduki nilai tertinggi.

c. Kegiatan penutup

Setelah kegiatan pembelajaran selesai, guru mengadakan tanya jawab dengan siswa seputar pemahaman siswa tentang HAM. Kemudian memberikan tindak lanjut berupa tes. Guru memberikan nasehat kepada peserta didik dan setelah itu menutup pembelajaran dengan membaca doa.

2. Observasi II

Seperti halnya siklus I, hasil observasi kegiatan guru dan belajar siswa dapat dihitung dengan rumus :

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Tabel 4.11 Data Hasil Observasi Pembelajaran Guru Siklus II

No	Kegiatan	Skala			
		1	2	3	4
1.	Memulai pelajaran -Menyampaikan bahan pelajaran Memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran			✓ ✓	
2.	Mengelola Kegiatan -Menyampaikan bahan pembelajaran tentang HAM -Memberikan contoh pembelajaran tentang			✓	✓ ✓

	Ham -Memberikan motivasi kepada siswa untuk berani aktif dikelas -Memberikan pengatan tentang pembelajaran yang sudah dipelajari Memperhatian media yang digunakan			✓	✓
3.	Mengorganisasikan waktu, siswa dan fasilitas -Mengatur penggunaan waktu -Mengorganisasikan murid -Mengatur dan memanfaatkan fasilitas			✓	✓ ✓
4	Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar -Melaksanakan penilaian selama pembelajaran berlangsung -Melaksanakan penilaian pada akhir pelajaran			✓ ✓	
5	Mengakhiri Pelajaran -Memberi rangkuman secara singkat				✓

	-Rangkuman sesuai dengan isi materi pembelajaran				✓
Jumlah		49			
Rata-Rata		87,5			

Keterangan :

4: Baik sekali

2: Cukup

3: Baik

1: Kurang

Sedangkan hasil pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 4.12 Skor Observasi Keaktifan Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Ham Pada Tahap Pra Tindakan

No	Penilaian Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa aktif memperhatikan penjelasan guru				✓
2	Siswa aktif dalam bertanya				✓
3	Siswa aktif menanggapi pertanyaan guru			✓	
4	Siswa berinteraksi dengan kelompok			✓	
5	Siswa berani menyampaikan ide\pendapat			✓	
6	Siswa bersemangat mengikuti pembelajaran				✓
7	Siswa terlibat dalam pembelajaran				✓
8	Siswa aktif mengerjakan tugas				✓
Jumlah		29			
Rata- Rata		90,62			

3. Analisis data II

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan tindakan II pada siswa melalui metode Kooperatif Tipe Jigsaw didapat data berikut:

Tabel 4.13 Data Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Tes Tulis Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Presentase	Keterangan
1	Aditya Aulia Rifki	9,5	95	Tuntas
2	Anisyah Anggina Tanjung	8,5	85	Tuntas
3	Arifka Humaira siregar	9	90	Tuntas
4	Dava permana	10	100	Tuntas
5	Fadillah ibrahim	10	100	Tuntas
6.	Fathia Rahma Dianty	8,5	80	Tuntas
7.	Irja Rahmani	8,5	80	Tuntas
8.	Keisha Adillah Nst	8,5	85	Tuntas
9.	Khamaini Kausal	9,5	95	Tuntas
10.	M.Azka Aufa	9	90	Tuntas
11.	M.Afghani Rizky B.B	3	30	Tidak Tuntas
12.	M.Surya Syam Sikumbang	6	60	Tidak Tuntas
13.	Nadradina Putri Dwivina	9	90	Tuntas
14.	Nur Syifa Az zahra	9,5	95	Tuntas
15.	Rio Ridho Syahputra Lubis	10	100	Tuntas
16.	Rizqi Fahrizal B.B	10	100	Tuntas
17.	Sakinah Lubna Afiyah	9	90	Tuntas

18.	Shahwa Nazira	6	60	Tidak Tuntas
19.	Syed Ayub	10	10	Tuntas
20.	Tengku Kaisan F.	10	100	Tuntas
Jumlah Skor		1650		
Rata-Rata		86,75		
Ketuntasan Klasikal		85%		

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari 20 siswa pada (Post Test) yang tuntas berjumlah 17 siswa dengan presentase 85%. Siswa yang tidak tuntas berjumlah 3 siswa dengan 15%, dengan nilai rata-rata kelas 86,75. Jadi ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada (Post Test) adalah 85%. Berikut ini akan dijelaskan presentase ketuntasan hasil belajar siswa pada tes awal (Pre Test).

Tabel 4.14 Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Tes Tulis Siklus II

No	Presentase Ketuntasan	Tingkat Ketuntasan	Banyak Siswa	Persentase Jumlah Siswa
1.	≥ 75	Tuntas	17	85%
2.	≥ 74	Tidak Tuntas	3	15%
Jumlah			20	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada siklus II terhadap mata pelajaran HAM sudah meningkat, peningkatan belajar siswa sudah cukup baik dimana dari hasil tes tulis semus siswa mampu menuntaskan nilai dengan baik.

Dapat disimpulkan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal

tercapai dengan demikian penggunaan metode Kooperatif Tipe Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Refleksi

Dari analisis terhadap nilai hasil belajar siswa pada siklus II dapat disimpulkan bahwa pelajaran menggunakan strategi Kooperatif Tipe Jigsaw, hal ini dapat dilihat dari ketuntasan belajar siswa. Data hasil tes tulis menunjukkan, semua siswa tuntas dalam melakukan tes, berdasarkan observasi siklus II bahwa dapat disimpulkan peningkatan rata rata nilai dengan 85%.

Berdasarkan hasil pengamatan siklus II , peneliti menemukan bahwa siswa memiliki motivasi sangat besar dalam belajar. Hal ini terlihat bahwa siswa memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran HAM berlangsung, siswa juga antusias mengikuti proses pembelajaran dengan melihat peningkatan siswa pada tindakan yang dilakukan pada siklus II maka dapat disimpulkan pelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar.

Temuan hasil penelitian :

- a. Hasil belajar siswa khususnya materi Ham yang diajarkan dengan metode Kooperatif Tipe Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar .
- b. Pembelajaran dengan metode Kooperatif Tipe Jigsaw membuat siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran.
- c. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, diperoleh keterangan bahwa siswa senang, mudah dan aktif dalam memahami materi

yang disampaikan guru dengan menggunakan metode Kooperatif Tipe Jigsaw.

4.1.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Dari tes awal yang dilakukan, dapat diketahui bahwa kemampuan awal siswa cukup baik dalam menguasai materi HAM, data hasil tes menunjukkan dari 20 siswa terdapat 13 siswa yang tuntas. Yang kemampuan belajarnya cukup baik dengan nilai rata-rata 78,25%. Untuk meningkatkan hasil belajar tersebut digunakan metode Kooperatif Tipe Jigsaw saat proses pembelajaran.

Pada pelaksanaan siklus I diberikan berupa pembelajaran dengan menggunakan strategi. Hasil siklus I setelah diberikan tes tulis I terdapat 16 siswa yang tuntas dari 20 siswa. Dari data hasil observasi siswa guru menunjukkan pada siklus I mencapai rata rata 80%.

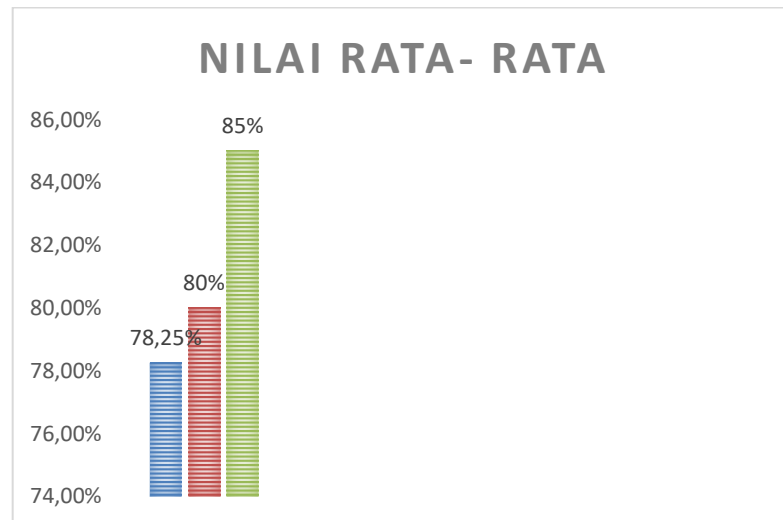
Pada pelaksanaan siklus II dibuat pengembangan siklus I berupa pembelajaran dengan menggunakan strategi. Hasil siklus II setelah diberikan tes tulis II terdapat 18 siswa yang tuntas dari 20 siswa. Dari data hasil observasi siswa guru menunjukkan pada siklus I mencapai rata rata 85%.

Tabel 4.15 Peningkatan Hasil Belajar Pada Tes Awal, Siklus I dan Siklus II

No	Deskripsi Nilai	Nilai Rata-rata
1.	Tes awal	78,25%
2.	Siklus I	80%
3.	Siklus II	85%

Dari tes hasil belajar diperoleh nilai rata-rata kelas meningkat, hal ini berarti pembelajaran dengan metode Kooperatif Tipe Jigsaw yang dilaksanakan peneliti dapat meningkatkan hasil belajar Hak Asasi Manusia di kelas X Mas Muhammadiyah 01 Medan. Hal tersebut dapat dilihat pada perubahan hasil belajar

siswa dimulai pra tindakan, siklus I dan siklus II pada grafik tersebut.



Gambar 4.1 Grafik Perubahan Hasil Belajar Siswa

Tabel 4.16 Peningkatan Hasil Observasi Siklus I dan Siklus II

No	Deskripsi Nilai	Observasi	
1	Siklus I	66,07%	67,03%
2	Siklus II	87,50%	83,37%

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini kemudian bertujuan untuk mengetahui penggunaan metode Kooperatif Tipe Jigsaw dalam pembelajaran sehingga membantu meminimal kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa menjelaskan pencapaian tingkat ketuntasan dengan rata rata nilai sebesar ≥ 75 dan mengatasi kesulitan belajar siswa serta yang utama dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi Hak Asasi Manusia.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada Bab IV dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa kelas X Mas Muhammadiyah 01 Medan tahun ajaran 2024\2025 pada mata pelajaran HAM sebelum diterapkannya metode Kooperatif Tipe Jigsaw hasilnya cukup. Hal ini dapat dilihat dari ketuntasan 13 siswa dengan nilai rata-rata 65%.
2. Selama proses pembelajaran dengan menggunakan Kooperatif Tipe Jigsaw respon siswa terus mengalami peningkatan. Siswa menjadi lebih aktif dan rasa ingin tahu menjadi lebih besar. Sehingga suasana dalam proses pembelajaran jadi lebih hidup, dan dengan menggunakan metode ini hasil belajar siswa lebih meningkat dan respon siswa sangat baik.
3. Hasil belajar siswa meningkat, penelitian ini berupa peningkatan hasil belajar siswa dalam materi HAM dengan menggunakan metode Kooperatif Tipe Jigsaw pada saat Pra tindakan rata rata 65% siswa yang tuntas hanya 13 orang, siklus I sudah meningkat mendapatkan nilai rata-rata 80% dengan ketuntasan 16 siswa dan pada siklus II nilai rata rata kelas mencapai tingkat 85% ketuntasan siswa 17 orang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat

meningkatkan hasil belajar siswa,oleh karena itu metode ini dapat digunakan guru sebagai alternatif dalam pemecahan proses pembelajaran agar menjadi lebih efektif dengan apa yang diinginkan oleh guru.

2. Bagi siswa diharapkan dapat memiliki motivasi dan aktif dalam proses pembelajaran serta dapat mengembangkan skillnya.
3. Bagi peneliti kiranya hasil penelitian ini dapat menjadikan motivasi penelitian dalam mengajar ketika menjadi guru nantinya untuk dapat menerapkan metode-metode yang kreatif dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. A., Ahid, N., Fawzi, T., & Muhtadin, M. A. (2023). Peran Guru dalam Pengembangan Kurikulum Pembelajaran. *Tsaqofah*, 3(1), 23–38.
- Alkaromi, A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Kerjasama Dan Prestasi Belajar Siswa. *Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 12(1), 75–84.
- Amini, Amini, Feny Rosanti, Haikal Dipo Nugraha, Saskia De Vanny, Siti Maimunah, and
- Winda Sapitri. 2023. “Penerapan Model Pembelajaran Stad (Student Team Achivement Divisions) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Morawa.” *Journal on Education* 5 (4): 10801–14. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.1996>.
- Asiva Noor Rachmayani. (2015). *Instrumen Penelitian Dan Urgensi Dalam Penelitian Kuantitatif*. 6.
- Hakiki, M. (2020). Hubungan Kompetensi Kepribadian Dan Kecerdasan Emosional Guru Plk Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Muara Pendidikan*, 5(2), 633–642.
- Handayani, V., Fatimah, S., Maulidiana, F., Nasution, A. N. P., & Anjarwati, A. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Peserta Didik. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 5(2), 125–130.
- Jainiyah, J., Fahrudin, F., Ismiasih, I., & Ulfah, M. (2023). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(6), 1304–1309.
- Jaya Wibawa, I. M. A., & Suarjana, I. M. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw I dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(1), 115.
- karlina. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Pembelajaran Pkn Pada Siswa Kelas Vi Sdn 3 Sukajawa Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018 / 2019 Karlina SD Negeri 3 Sukajawa , Bandar Lampung Abstract : Efforts to improve student. *Jurnal Imlu Pendidikan Dasar Indonesia*, 02, 135–144.
- Komalasari, K. (2015). Pengaruh Pembelajaran, Habitiasi Dan Ekstrakurikuler Terhadap Pembentukan Civic Disposition Siswa Sma Negeri Se-Kota Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, 15(1), 60-86.

- Maulana Arafat Lubis, M. P. (2020). *Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SD\MI Peluang dan Tantangan di Era Industri 4.0*.
- Milles, B., & Huberman, D. (2014). *teknik analisis data*.
- Nadhiroh, A. L., Saputri, E. D., & Nisa, A. U. K. (2019). Peranan Guru Dalam Memotivasi Bbelajar Siswa Pada Pembelajaran PPKn Dengan Metode Diskusi Kelompok. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 1–7.
- Nurgiansah, T. H., Hendri, H., & Khoerudin, C. M. (2021). Role Playing dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan. *Jurnal Kewarganegaraan*, 18(1), 56.
- Slameto, S. (2015). Implementasi Penelitian Tindakan Kelas. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(3), 47.
<https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2015.v5.i3.p47-58>
- Sugiantara, I. P., Listarni, N. M., & Pratama, K. (2024). Urgensi Pengembangan Media Pembelajaran Lingkaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Literasi Digital*, 4(1), 73–80.
- Sugiyono. (2018). *Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, dan R&D (p. 117). Alfabeta*.
- Susanti, E., Kesuma, S., & Muslim, Y. (2025). *Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Pembelajaran PPKn di Kelas X-1 SMA Negeri 13 Medan*. 4, 8309–8317.
- Ujud, S., Nur, T. D., Yusuf, Y., Saibi, N., & Ramli, M. R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Bioedukasi*, 6(2), 337–347.
- Ummah, M. S. (2019). Urgensi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. H
- Zainal Aqib, 2013, *Model-model Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual*, Bandung: Yrama Widya.
- Zulkarnain, D. (2019). Peran Guru Dalam Pelaksanaan Pendidikan Karakter Pada Siswa Kelas X Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Palangka Raya. *Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 3(1), 27.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1 : Modul Ajar

MODUL AJAR MERDEKA

Mata Pelajaran	: PPKn
Kelas	: X (Sepuluh)
Topik	: Hak Asasi Manusia (HAM)
Semester	: Genap
Durasi	: 1 Pertemuan 3 x 45 Menit

A. Capaian Pembelajaran (CP)

Peserta didik mampu memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam memahami konsep Hak Asasi Manusia (HAM), bentuk pelanggaran HAM, serta upaya penegakan HAM di Indonesia.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik mampu:

1. Menjelaskan pengertian Hak Asasi Manusia (HAM) dan ciri-cirinya.
2. Mengidentifikasi macam-macam HAM yang berlaku secara universal.
3. Menganalisis bentuk-bentuk pelanggaran HAM di Indonesia.
4. Memberikan contoh upaya penegakan HAM di lingkungan sekolah dan masyarakat.
5. Menunjukkan sikap menghargai HAM dalam kehidupan sehari-hari.

C. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

1. **Pertemuan 1:** Konsep Hak Asasi Manusia (HAM)

D. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan Pendahuluan	Kegiatan Inti	Kegiatan Penutup
1. Konsep HAM (2 JP)	Apersepsi	- Diskusi kelompok tentang pengertian, ciri-ciri, dan	- Refleksi
	tentang hak-hak dasar manusia.	macam-macam HAM. - Menyimak video singkat tentang sejarah HAM. -	pembelajaran. - Guru memberikan penguatan tentang nilai-nilai HAM.

Pertemuan	Kegiatan Pendahuluan	Kegiatan Inti	Kegiatan Penutup
		Membuat mind map tentang HAM.	
		- Studi kasus pelanggaran HAM di Indonesia. -	- Siswa membuat kesimpulan
2. Pelanggaran HAM (2 JP)	Mengulas hasil mind map sebelumnya.	Menganalisis faktor penyebab pelanggaran HAM. - Presentasi kelompok tentang contoh kasus pelanggaran HAM.	tentang dampak pelanggaran HAM. - Guru memberikan catatan perbaikan.
3. Penegakan HAM (2 JP)	Tanya jawab tentang pengalaman siswa terkait pelaksanaan HAM di lingkungan sekitar.	- Siswa mencari dan mempresentasikan contoh upaya penegakan HAM oleh pemerintah/masyarakat. - Simulasi role play tentang perlindungan HAM di sekolah.	- Refleksi: Menuliskan komitmen sikap menghargai HAM. - Guru memberikan umpan balik.

E. Asesmen Pembelajaran

Jenis Asesmen	Bentuk	Indikator	Instrumen
Asesmen Diagnostik	Tanya jawab awal	Memahami konsep dasar HAM	Lisan
Asesmen Formatif	Mind map & presentasi	Menjelaskan pengertian dan ciri HAM	Observasi & Penilaian Produk
Asesmen Sumatif	Tugas Proyek & Refleksi	Menganalisis kasus pelanggaran HAM & menunjukkan sikap menghargai HAM	Rubrik Proyek & Refleksi

F. Profil Pelajar Pancasila yang Dikembangkan

- Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia
- Berkebinekaan global
- Bergotong-royong
- Mandiri
- Bernalar kritis

G. Sumber Belajar

- Buku PPKn Kelas X (Kemendikbud)
- Undang-Undang No. 39 Tahun 1999 tentang HAM
- Video edukasi tentang HAM
- Artikel berita tentang kasus HAM di Indonesia

H. Media & Alat

- LCD Proyektor / Video Pembelajaran
- Kertas manila / papan tulis
- Kertas kerja (LKPD)
- Internet / media daring

Lampiran 2 : Soal Siklus 1

1. Apa yang dimaksud dengan Hak Asasi Manusia (HAM)?

- A. Hak yang diberikan oleh pemerintah kepada rakyat
- B. Hak yang diperoleh melalui perjuangan politik
- C. Hak dasar yang dimiliki setiap manusia sejak lahir
- D. Hak yang hanya dimiliki oleh warga negara

Jawaban: C

2. Ciri utama HAM adalah...

- A. Bersifat sementara
- B. Bersifat khusus
- C. Bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat
- D. Bersifat lokal dan terbatas

Jawaban: C

3. Contoh pelanggaran HAM berat adalah...

- A. Tidak mendapat pekerjaan
- B. Diskriminasi di sekolah
- C. Pembunuhan massal (genosida)
- D. Pungutan liar

Jawaban: C

4. HAM bersifat universal, artinya...

- A. Berlaku hanya di negara maju
- B. Berlaku bagi semua orang tanpa terkecuali
- C. Berlaku bagi warga negara saja
- D. Berlaku bila ada perintah dari penguasa

Jawaban: B

5. Contoh hak sipil dan politik adalah...

- A. Hak untuk berpendapat
- B. Hak untuk bekerja

- C. Hak atas pendidikan
- D. Hak atas kesehatan

Jawaban: A

6. Lembaga nasional yang menangani perlindungan HAM di Indonesia adalah...

- A. KPK
- B. KPU
- C. Komnas HAM
- D. Bawaslu

Jawaban: C

7. Undang-undang yang mengatur tentang HAM di Indonesia adalah...

- A. UU No. 10 Tahun 2004
- B. UU No. 39 Tahun 1999
- C. UU No. 23 Tahun 2003
- D. UU No. 12 Tahun 2006

Jawaban: B

8. Salah satu contoh pelanggaran HAM di lingkungan sekolah adalah...

- A. Guru memberikan ujian
- B. Siswa dihukum karena melanggar tata tertib
- C. Siswa tidak diperbolehkan mengikuti pelajaran karena tidak mampu membayar
- D. Siswa membantu temannya belajar

Jawaban: C

9. Tujuan utama penegakan HAM adalah...

- A. Memberi kekuasaan lebih kepada pemerintah
- B. Menjaga ketertiban umum
- C. Menjamin keadilan dan kesejahteraan bagi semua orang
- D. Menambah beban negara

Jawaban: C

10. Hak untuk hidup, hak atas kebebasan, dan hak untuk tidak disiksa merupakan contoh...

- A. Hak ekonomi
- B. Hak politik
- C. Hak asasi pribadi
- D. Hak hukum

Jawaban: C

11. Kapan seseorang memperoleh HAM-nya?

- A. Setelah dewasa
- B. Setelah menjadi warga negara
- C. Sejak lahir
- D. Setelah menyelesaikan pendidikan

Jawaban: C

12. Pelanggaran HAM bisa dilakukan oleh...

- A. Hanya aparat negara
- B. Hanya warga negara asing
- C. Siapa saja, baik individu maupun kelompok
- D. Hanya lembaga swasta

Jawaban: C

13. Berikut ini bukan merupakan contoh pelanggaran HAM, kecuali...

- A. Perbedaan pendapat dalam diskusi
- B. Pemutusan hubungan kerja tanpa alasan yang jelas
- C. Menolak menerima tamu
- D. Memilih produk tertentu

Jawaban: B

14. Salah satu contoh penegakan HAM di Indonesia adalah...

- A. Korupsi oleh pejabat
- B. Pungli di kantor pelayanan publik

- C. Pembentukan Komnas HAM
- D. Diskriminasi rasial

Jawaban: C

15. Hak untuk memperoleh pendidikan merupakan contoh hak...

- A. Hak politik
- B. Hak pribadi
- C. Hak sosial budaya
- D. Hak sipil

Jawaban: C

16. Hak dan kewajiban harus dijalankan secara...

- A. Terpisah
- B. Bersamaan dan seimbang
- C. Bergantian
- D. Sesuai perintah atasan

Jawaban: B

17. Salah satu upaya yang dapat dilakukan siswa untuk menegakkan HAM di sekolah adalah...

- A. Membuat keributan di kelas
- B. Menghindari ujian
- C. Menghargai pendapat teman
- D. Melanggar tata tertib

Jawaban: C

18. Negara wajib melindungi HAM warga negaranya karena...

- A. Negara bertanggung jawab penuh atas rakyat
- B. Negara memiliki hukum yang ketat
- C. Negara menginginkan keuntungan
- D. Negara adalah organisasi kekuasaan

Jawaban: A

19. Jika seseorang merasa haknya dilanggar, ia dapat mengadu ke...

- A. Pengadilan agama
- B. Kantor pos
- C. Komnas HAM
- D. KPU

Jawaban: C

20. Berikut ini yang termasuk kewajiban asasi manusia adalah...

- A. Mendapat pendidikan
- B. Menyatakan pendapat
- C. Mematuhi hukum
- D. Mendapat perlindungan hukum

Jawaban: C

Lampiran 3 : Soal Siklus 2

1. Apa yang dimaksud dengan Hak Asasi Manusia (HAM)?

- A. Hak yang diberikan oleh pemerintah kepada rakyat
- B. Hak yang diperoleh melalui perjuangan politik
- C. Hak dasar yang dimiliki setiap manusia sejak lahir
- D. Hak yang hanya dimiliki oleh warga negara

Jawaban: C

2. Ciri utama HAM adalah...

- A. Bersifat sementara
- B. Bersifat khusus
- C. Bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat
- D. Bersifat lokal dan terbatas

Jawaban: C

3. Contoh pelanggaran HAM berat adalah...

- A. Tidak mendapat pekerjaan
- B. Diskriminasi di sekolah
- C. Pembunuhan massal (genosida)
- D. Pungutan liar

Jawaban: C

4. HAM bersifat universal, artinya...

- A. Berlaku hanya di negara maju
- B. Berlaku bagi semua orang tanpa terkecuali
- C. Berlaku bagi warga negara saja
- D. Berlaku bila ada perintah dari penguasa

Jawaban: B

5. Contoh hak sipil dan politik adalah...

- A. Hak untuk berpendapat
- B. Hak untuk bekerja

- C. Hak atas pendidikan
- D. Hak atas kesehatan

Jawaban: A

6. Lembaga nasional yang menangani perlindungan HAM di Indonesia adalah...

- A. KPK
- B. KPU
- C. Komnas HAM
- D. Bawaslu

Jawaban: C

7. Undang-undang yang mengatur tentang HAM di Indonesia adalah...

- A. UU No. 10 Tahun 2004
- B. UU No. 39 Tahun 1999
- C. UU No. 23 Tahun 2003
- D. UU No. 12 Tahun 2006

Jawaban: B

8. Salah satu contoh pelanggaran HAM di lingkungan sekolah adalah...

- A. Guru memberikan ujian
- B. Siswa dihukum karena melanggar tata tertib
- C. Siswa tidak diperbolehkan mengikuti pelajaran karena tidak mampu membayar
- D. Siswa membantu temannya belajar

Jawaban: C

9. Tujuan utama penegakan HAM adalah...

- A. Memberi kekuasaan lebih kepada pemerintah
- B. Menjaga ketertiban umum
- C. Menjamin keadilan dan kesejahteraan bagi semua orang
- D. Menambah beban negara

Jawaban: C

10. Hak untuk hidup, hak atas kebebasan, dan hak untuk tidak disiksa merupakan contoh...

- A. Hak ekonomi
- B. Hak politik
- C. Hak asasi pribadi
- D. Hak hukum

Jawaban: C

11. Kapan seseorang memperoleh HAM-nya?

- A. Setelah dewasa
- B. Setelah menjadi warga negara
- C. Sejak lahir
- D. Setelah menyelesaikan pendidikan

Jawaban: C

12. Pelanggaran HAM bisa dilakukan oleh...

- A. Hanya aparat negara
- B. Hanya warga negara asing
- C. Siapa saja, baik individu maupun kelompok
- D. Hanya lembaga swasta

Jawaban: C

13. Berikut ini bukan merupakan contoh pelanggaran HAM, kecuali...

- A. Perbedaan pendapat dalam diskusi
- B. Pemutusan hubungan kerja tanpa alasan yang jelas
- C. Menolak menerima tamu
- D. Memilih produk tertentu

Jawaban: B

14. Salah satu contoh penegakan HAM di Indonesia adalah...

- A. Korupsi oleh pejabat
- B. Pungli di kantor pelayanan publik

- C. Pembentukan Komnas HAM
- D. Diskriminasi rasial

Jawaban: C

15. Hak untuk memperoleh pendidikan merupakan contoh hak...

- A. Hak politik
- B. Hak pribadi
- C. Hak sosial budaya
- D. Hak sipil

Jawaban: C

16. Hak dan kewajiban harus dijalankan secara...

- A. Terpisah
- B. Bersamaan dan seimbang
- C. Bergantian
- D. Sesuai perintah atasan

Jawaban: B

17. Salah satu upaya yang dapat dilakukan siswa untuk menegakkan HAM di sekolah adalah...

- A. Membuat keributan di kelas
- B. Menghindari ujian
- C. Menghargai pendapat teman
- D. Melanggar tata tertib

Jawaban: C

18. Negara wajib melindungi HAM warga negaranya karena...

- A. Negara bertanggung jawab penuh atas rakyat
- B. Negara memiliki hukum yang ketat
- C. Negara menginginkan keuntungan
- D. Negara adalah organisasi kekuasaan

Jawaban: A

19. Jika seseorang merasa haknya dilanggar, ia dapat mengadu ke...

- A. Pengadilan agama
- B. Kantor pos
- C. Komnas HAM
- D. KPU

Jawaban: C

20. Berikut ini yang termasuk kewajiban asasi manusia adalah...

- A. Mendapat pendidikan
- B. Menyatakan pendapat
- C. Mematuhi hukum
- D. Mendapat perlindungan hukum

Jawaban: C

Dokumentasi





FORM K 1

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Cici Anggira

N P M : 2102060008

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kredit Kumulatif : 120 SKS

IPK : 3,78

Persetujuan Ketua Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Peran Guru PPKn Dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dalam Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas X Mas Muhammadiyah 01 Medan	
	Peran Guru PPKn terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Kewarganegaraan di MA Muhammadiyah 01 Medan	
	Peran Guru PPKN dalam Penggunaan Media Digital dalam Pembelajaran PPKn untuk Meningkatkan Partisipasi dan Motivasi Belajar Siswa di MA Muhammadiyah 01 Medan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 22 Januari 2025

Hormat Pemohon,

Cici Anggira

Dibuat Rangkap 3 :

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

FORM K 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

KepadaYth : Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Cici Anggira
 NPM : 2102060008
 ProgramStudi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Peran Guru PPKn dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dalam Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas X MAS Muhammadiyah 01 Medan.

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Ibu sebagai :

Dosen Pembimbing : **Dr. Amini, S.Ag.,M.Pd**

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 30 Januari 2025
 Hormat Pemohon,

Cici Anggira

Dibuat Rangkap3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 376/II.3-AU//UMSU-02/ F/2025
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Cici Anggira
N P M : 2102060008
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Penelitian : **Peran Guru PPKn Dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dalam Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas X MAS Muhammadiyah 01 Medan**

Pembimbing : Dr. Amini, M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa taluwarasa tanggal : **08 Februari 2026**

Medan, 09 Sya'ban 1446 H
08 Februari 2025 M



Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : Cici Anggira
 N.P.M : 2102060008
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Judul Proposal : Peran Guru PPKn dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*
 Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas X Mas Muhammadiyah

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
5 Februari 2025	Acc judul	
27 Februari 2025	Bimbingan Bab 1 dan Bab 2	
5 Maret 2025	Bimbingan Bab 3 dan	
	Acc sampul.	

Diketahui /Disetujui
 Ketua Prodi PPKn

(Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd)

Medan, Februari 2025
 Dosen Pembimbing

(Dr. Amini, S.Ag., M.Pd)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

· Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Cici Anggira
 N.P.M : 2102060008
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Judul Proposal : Peran Guru PPKn dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa PPKn Kelas X MAS Muhammadiyah 01 Medan.

Sudah layak diseminarkan.

Medan, Mei 2025

Disetujui oleh:

Pembimbing

Dr. Amini, M.Pd.

Disetujui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Ryan Taufika, S.Pd, M.Pd.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Muchtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056
Website: <https://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Cici Anggira
N.P.M : 2102060008
Program Studi : Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Peran Guru PPKn Dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dalam Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Kelas X MAS Muhammadiyah 01 Medan

Menjadi:

Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dalam Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Kelas X MAS Muhammadiyah 01 Medan Tahun Ajaran 2024/2025

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Mei 2025
Hormat Pemohon

Cici Anggira

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Dosen Pembimbing

Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd.

Dr. Amini, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JL. Kapten Muchtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056
Website. <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini :

Nama Lengkap : Cici Anggira
NPM : 2102060008
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Proposal : Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dalam Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Kelas X MAS Muhammadiyah 01 Medan Tahun Ajaran 2024/2025

Benar telah melakukan seminar Proposal Skripsi pada hari Kamis, Tanggal 08 Bulan Mei Tahun 2025.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk memperoleh Surat Izin Riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Mei 2025

Ketua Program Studi

Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd.





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan langganinya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

 <https://fkip.umsu.ac.id>
 fkip@umsu.ac.id
 [umsumedan](#)
 [umsumedan](#)
 [umsumedan](#)
 [umsumedan](#)

Nomor : 1077/II.3-AU/UMSU-02/F/2025
Lamp : ---
Hal : **Permohonan Izin Riset**

Medan, 22 Dzulqa'dah 1446 H
20 Mei 2025 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah MAS Muhammadiyah 01 Medan
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Cici Anggira
N P M : 2102060008
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : **Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dalam Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Kelas X Mas Muhammadiyah 01 Medan 2024 / 2025**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamu'alaikum



****Pertinggal****

Medan, Mei 2025

Hal : Permohonan Riset

Kepada Yth, Ibu Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalmualaikum Wr. Wb.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka mohon kepada Ibu memberi izin kepada saya untuk melakukan penelitian/Riset di Fakultas yang Ibu Pimpin, Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama Lengkap : Cici Anggira
NPM : 2102060008
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Proposal : Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dalam Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Kelas X MAS Muhammadiyah 01 Medan Tahun Ajaran 2024/2025

Demikian hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Ibu kami ucapkan terima kasih, Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin.

Ketua Program Studi



Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd.

****Pertinggal****



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR MENENGAH DAN PENDIDIKAN NONFORMAL
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTAMEDAN

MADRASAH ALIYAH SWASTA MUHAMMADIYAH -1 MEDAN

NSM : 131212710024 NPSN : 60728339 NIO : 1533/Tahun 2019 Akreditasi : A
Sekretariat : Jalan Mandala By Pass No. 140-A Telp. +62 822-6884-0634
Kel. Bantan Kec. Medan Tembung Kota Medan 20224 – Sumatera Utara
e-mail : mas.muhammadiyah1medan@gmail.com



Nomor : 0087.Ket /III.4.AU/F/2025

Medan, 10 Dzulhijjah 1446 H

Lampiran : -

11 Juni 2025 M

Perihal : Surat Balasan Riset

Kepada Yth.

Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nunung Nuraningsih, S.Pd, MM

NIP : NIP. 197909012007102001

Jabatan : Kepala MAS Muhammadiyah 1 Medan

Menerangkan bahwa

Nama : Cici Anggira

Nim : 2102060008

Tempat Tanggal Lahir : Tanjung Balai, 27 Desember 2002

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Semester : 8

Telah selesai melaksanakan riset di Madrasah Aliyah Swasta Muhammadiyah 1 Medan sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S-1) yaitu penyusunan skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul : *Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dalam, Meningkatkan Hasil Belajar Siswa PPKN kelas X MAS. Muhammadiyah 1 Medan.*

Demikian surat ini disampaikan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Nashrun Minallah Wa Fathun Qariib

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Nunaningsih, S.Pd,MM
NIP. 197909012007102001

Skripsi Cici Anggira

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.uinsu.ac.id

Internet Source

1%

2

yurzierita.wordpress.com

Internet Source

1%

3

digilib.unimed.ac.id

Internet Source

1%

4

library.um.ac.id

Internet Source

1%

5

bajangjournal.com

Internet Source

1%

6

Submitted to Universiti Teknologi Petronas

Student Paper

1%

7

repository.ikipgribojonegoro.ac.id

Internet Source

1%

8

Tri Herdian Syah Alimuddin, Aryanti Aryanti, Rahmawati H.. "Implementasi Model Pembelajaran Cooverative Integrated Reading and Compotition dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Inpres Bontoala I", Jurnal Idiomatik: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 2024

Publication

1%



DATA RIWAYAT HIDUP**Data Pribadi**

Nama : Cici Anggira
NPM : 2102060008
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjungbalai, 27 Desember 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl.Intan LK.II

**Data Orang Tua**

Nama Ayah : Junaidi
Nama Ibu : Nursiah Olivia
Alamat : Jl.Intan LK.II

Pendidikan Formal

1. SDN 136916 Tamat 2015
2. SMPN 4 Tanjungbalai Tamat 2018
3. SMAN 1 Tanjungbalai Tamat 2021
4. Tahun 2021 s/d 2025 tercatat sebagai Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Agustus 2025

Cici Anggira

